

# HUBUNGAN PENDEKATAN MIKIR TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 25/IV KOTA JAMBI

## SKRIPSI



**DEWI LESTARI**  
**NIM.204190053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# HUBUNGAN PENDEKATAN MIKIR TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 25/IV KOTA JAMBI

## SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan



**DEWI LESTARI**  
**NIM.204190053**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Lestari

NIM : 204190053

Judul Skripsi : Hubungan Pendekatan MIKiR Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 11 April 2023

Dosen Pembimbing I



**Dra. Umil Muhsinin, M.Pd**  
**NIP.196804051995032002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Lestari

NIM : 204190053

Judul Skripsi : Hubungan Pendekatan MIKiR Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 6 April 2023  
Dosen Pembimbing II




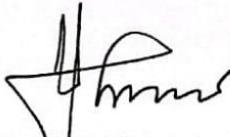
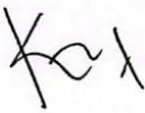


**Kiki Fatmawati, M.Pd**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: "Hubungan Pendekatan MIKiR terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi" yang disusun oleh Dewi Lestari, NIM 204190053 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah

	<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH</b>	<b>FTK UIN STS Jambi</b>
<b>Pembimbing I</b>	<b>Pembimbing II</b>	
 <b><u>Dra. Umil Muhsinin, M.Pd</u></b> <b>NIP.196804051995032002</b>	 <b><u>Kiki Fatmawati, M.Pd</u></b>	
<b>Mengetahui,</b>		
<b>Ketua Program Studi</b>		
  <b><u>Ikhtiati, M. Pd. I</u></b> <b>NIP.197804272009122001</b>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 297 /D-I/KP.01.2/ 5 / 2023

Skripsi dengan judul “Hubungan Pendekatan MIKiR terhadap Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi”.Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 05 Mei 2023  
Jam : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah I FTK UIN STS Jambi  
Nama : Dewi Lestari  
NIM : 204190053  
Judul : Hubungan Pendekatan MIKiR terhadap Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		11 Mei 2023
2.	Heroza Firdaus, M. Pd (Sekretaris Sidang)		9 Mei 2023
3.	Muhaiminah Jalal, M. Pd (Penguji I)		9 Mei 2023
4.	Fia Alifah Putri, M.Pd (Penguji II)		11 Mei 2023
5.	Dra. Umil Muhsinin, M. Pd (Pembimbing I)		11 Mei 2023
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Pembimbing II)		9 Mei 2023

Jambi, 16 Mei 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadiah, M.Pd  
1992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 29 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Dewi Lestari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Suwardi dan Ibunda Ambarwati tercinta yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.

Tak lupa pula teruntuk Ayuk-ayukku Sulastri, Sumirah, dan Sri Maryati yang selalu memberikan dukungan, semangat tiada henti kepada saya. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Teruntuk Adisuryanto yang telah menemani selama kurang lebih 2 tahun ini, terima kasih banyak sudah memberikan semangat, support dan dukungan hingga sampai detik ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ (١٧٣)  
نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ (١٧٣)

Cukuplah Allah sebagai pelindung kami (QS. Al-Imran:173)

Cukuplah Allah sebagai penolong kami (QS. Al-Anfal:173)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materiil. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El., Prof. Dr. As’ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I. dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wadec I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Ibu Dra. Umil Muhsinin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Novita, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

8. Ibu Mery Koesmaningsih, S.Pd selaku Guru Kelas V B yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis dalam memperoleh data di kelas.
9. Kedua Orang Tua peneliti dan Keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga menjadi pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat mahasiswa PGMI 2019 yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Jambi, 29 Agustus 2022



Dewi Lestari  
204190053

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Dewi Lestari  
NIM : 204190053  
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Hubungan Pendekatan MIKiR Terhadap Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi

Saat proses pembelajaran, pendekatan sama pentingnya dengan menggunakan metode, media, dan alat bantu lainnya. Ketiadaan strategi yang merupakan unsur penting dalam keterampilan mengajar dan mengakibatkan siswa kurang memiliki kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu dari sekian banyak persoalan di bidang pendidikan. Skripsi ini mencari terkait dengan hubungan pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi. Pendekatan korelasi digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Sebanyak 30 siswa dari kelas V B dipilih sebagai sampel. Persentase metode MIKiR dan berpikir kritis siswa dihitung untuk penelitian ini dengan menggunakan penyebaran aangket dan dokumentasi, dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Pada pendekatan MIKiR memperoleh skor rata-rata 55,36, standar deviasi 8,84, nilai minimum 38, nilai maksimum 75, dan skor total keseluruhan 1661 berdasarkan temuan hasil analisis angket. Skor rata-rata 54 dicapai untuk berpikir kritis, dengan standar deviasi 8,55, nilai minimum 34, nilai maksimum 75, dan skor akhir 1625. Di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi terdapat korelasi yang cukup besar antara pendekatan MIKiR dengan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan  $t_{hitung} = 5,1192 > t_{tabel} = 1,70113$  menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dengan kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap Y sebesar 69,55%.

**Kata Kunci : pendekatan MIKiR, berpikir Kritis**



## ABSTRACT

Name : Dewi Lestari  
NIM : 204190053  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : *The Relationship of MIKiR Approach to Students' Critical Thinking in Public Elementary School 25/IV Jambi City*

*During the learning process, approach is as important as using other methods, media, and tools. The absence of strategies that are an important element in teaching skills and result in students lacking critical thinking skills is one of the many problems in the field of education. This thesis seeks related to the relationship of MIKiR's approach to students' critical thinking in integrated thematic subjects at State Elementary School 25/IV Jambi City. A correlation approach was used in this quantitative study. A total of 30 students from class V B were selected as samples. The percentage of MIKiR method and students' critical thinking was calculated for this study using questionnaire dissemination and documentation, using the pearson product moment correlation method. The MIKiR approach obtained an average score of 55.36, a standard deviation of 8.84, a minimum value of 38, a maximum value of 75, and an overall total score of 1661 based on the findings of the questionnaire analysis. An average score of 54 was achieved for critical thinking, with a standard deviation of 8.55, a minimum score of 34, a maximum score of 75, and a final score of 1625. In Public Elementary School 25/IV Jambi City, there is a considerable correlation between the MIKiR approach and students' critical thinking in integrated thematic subjects. This is evidenced by the score obtained  $t_{calculate} = 5.1192 > t_{table} = 1.70113$  shows that this shows that  $H_0$  is rejected with the contribution (contribution) of variable X to Y of 69.55%.*

**Keywords:** *MIKiR approach, Critical thinking*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASYAH</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAR TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pendekatan MIKiR .....	8
2. Berpikir Kritis .....	18
3. Pembelajaran Tematik .....	25
B. Kerangka Berpikir .....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	D. Studi Relevan.....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
	A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	31
	B. Desain Penelitian.....	31
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
	D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
	E. Variable-variabel dan Perlakuan Penelitian .....	34
	F. Instrumen Penelitian.....	35
	G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
	A. Hasil Penelitian .....	43
	B. Analisis Data.....	47
	C. Pendekatan MIKiR (X) dan Berpikir Kritis (Y) .....	49
	D. Analisis Prasyarat.....	54
	E. Uji Hipotesis .....	55
	F. Koefisien Determinasi .....	56
	G. Pembahasan .....	56
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
	<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>99</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kode Siswa, Inisial, Jenis Kelamin, Kelas .....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	37
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Product Momen Pearson.....	39
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 3.5 Pedoman Konversi Kategori.....	41
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R .....	42
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	43
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	43
Tabel 4.3 Keadaan Siswa .....	45
Tabel 4.4 Ruang Sarana Prasarana Pendidikan .....	46
Tabel 4.5 Uji Validitas Pendekatan MIKiR (X).....	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Berpikir Kritis (Y) .....	48
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Angket X dan Y .....	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pendekatan MIKiR (X) .....	51
Tabel 4.9 Diagram Batang Kelompok Pendekatan MIKiR (X) .....	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berpikir Kritis (Y).....	53
Tabel 4.11 Diagram Batang Kelompok Berpikir Kritis (Y).....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pendekatan MIKiR .....	9
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validitas Angket Pendekatan MIKiR (X) .....	66
Lampiran 2. Uji Validitas Angket Berpikir Kritis (Y).....	68
Lampiran 3. Uji Reliabilitas Angket Pendekatan MIKiR (X).....	70
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Angket Berpikir Kritis (Y).....	72
Lampiran 5. Uji Normalitas X dan Y.....	74
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Angket X dan Y.....	75
Lampiran 7. R Tabel .....	76
Lampiran 8. Tabel Chi Square.....	77
Lampiran 9. T Tabel .....	78
Lampiran 10. Uji Hipotesis .....	79
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	80
Lampiran 12. Daftar Nilai Tes Siswa .....	84
Lampiran 13. Buku Pendamping Siswa dan Guru.....	85
Lampiran 14. Angket Siswa .....	89
Lampiran 15. Tes Pilihan Ganda .....	96

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kedudukan yang penting di dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan sebagai salah satu sarana dalam menyalurkan ilmu pengetahuan. Bukan hanya itu, pendidikan juga disebut sebagai wadah untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, pendidikan disebut sebagai alat dimana memiliki fungsi sebagai tempat dimana seseorang memperoleh suatu pembelajaran, yang awalnya seseorang tidak tahu menjadi tahu karena mendapatkan pendidikan. Hal ini terdapat pula di dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah 58: Ayat 11).

Proses pembelajaran di dalam pendidikan merupakan bentuk jihad kita terhadap ilmu yang ingin kita dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mu’adz bin Jabal: “Pelajarilah ilmu, karena dengan kita mempelajarinya karena Allah adalah bukti bahwa tanda takut kita kepada-Nya, mencari ibadah, mengingat-ingat tasbih, pembahasannya jihat, mempelajarinya apabila bagi yang belum tahu shadaqah, menyumbangannya bagi yang berhak adalah taqarrub kepada Allah.” Islam mengajarkan bahwa, ilmu lebih tinggi daripada adab. Hal ini membuktikan bahwa ilmu sangat tinggi

kedudukannya. Oleh karena itu, kaidah keilmuan sangat membutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan kontribusi untuk peradaban dimana manusia itu hidup. Seperti dalam surah Al-Isra':36 dibawah ini:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ  
عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (Q.S. Al-Isra' 17: Ayat 36)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan. negara, negara, dan masyarakat.

Tentu saja peran guru sebagai fasilitator yang terpercaya dan mumpuni dalam bidang ilmunya tidak lepas dari kemajuan sistem pendidikan negara saat ini. Guru harus kreatif dan inventif dalam metode pengajarannya, selain menjadi komunikator yang kuat, jika ingin mendidik siswa yang kreatif dan inovatif.

Keterampilan dasar mengajar sangat dibutuhkan, apalagi di era sekarang yang tidak sama dengan dulu. Karena segala bentuk penampilan dibutuhkan, baik materi yang disajikan maupun media yang digunakan sangatlah penting. Oleh karena itu, keterampilan mengajar merupakan penunjang atau prinsip utama yang harus dimiliki oleh setiap guru sehingga diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, cerdas, aktif, dan kreatif dalam berbagai hal. Apalagi di zaman modern ini, yang berbeda dengan zaman lainnya, kemampuan dasar mengajar sangat dibutuhkan. Informasi yang diberikan dan media yang digunakan sangat penting karena tampilan datang dalam berbagai bentuk dan ukuran. Untuk mengembangkan anak didik yang berintelektual, berintelektual, energik, dan kreatif dalam berbagai cara, maka keterampilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengajar merupakan penunjang atau prinsip utama yang harus dimiliki oleh setiap guru (Fitri Sundari, 2020).

Jenjang Sekolah Dasar sudah menggunakan K13 atau yang disebut juga dengan kurikulum 2013. Adapun pengertiannya bahwa kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau pokok bahasan. Pembelajaran tematik terpadu ini merupakan upaya memadukan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap belajar (Juanda, 2019).

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada proses pembelajaran dan memberikan pengalaman dunia nyata dan secara langsung melihat pada konteks permasalahan yang terjadi kepada siswa, salah satunya untuk dapat melatih siswa agar dapat berpikir kritis. Hal ini dikembangkan pada pembelajaran tematik terpadu (Sariaman et al., 2021).

Menurut Rata dalam Linda dan Lestari menjelaskan bahwa apabila seseorang dapat dikatakan bisa berpikir kritis jika dia mampu berpikir secara rasional, logis, dapat memberikan pendapat menggunakan bahasa sendiri, efektif, serta mudah dipahami apa yang dia katakan saat memberikan sebuah pendapat ataupun argument. Berpikir kritis dapat memacu seseorang untuk dapat memahami serta menganalisa terkait dengan konteks permasalahan yang ada dan benar terjadi pada saat ini maupun kehidupannya sehari-hari (Linda & Lestari, 2019).

Siswa dapat mengembangkan kebiasaan melakukan banyak tugas tanpa memahami tujuan mereka atau pembenaran untuk melakukannya jika kemampuan berpikir kritis tidak diajarkan selama proses pembelajaran. Sementara yang terjadi di banyak sekolah selama ini lebih menekankan kepada belajar informasi dan isi/materi daripada kemampuan berpikir dan pemahaman konsepnya. Padahal di dalam kehidupan di era global yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang serba cepat terjadi sekarang ini, siswa membutuhkan kemampuan mengembangkan konsep berpikir kritis. Ini disebabkan karena teknik pembelajaran yang digunakan secara tidak tepat.

Melihat dari hal di atas, hal tersebut terjadi pada siswa kelas V B di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi. Pada saat peneliti melakukan pra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

penelitian di lokasi tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang salah satunya adalah guru kurang menerapkan pendekatan mengajar yang efektif saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dipusatkan pada pengajar yang artinya hanya guru yang menjelaskan di depan, dan guru dominan mengajar dengan ceramah pada saat menyampaikan informasi tanpa memperhatikan aktivitas belajar muridnya. Akibatnya, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan membuat siswa cepat menjadi bosan. Hal ini terbukti saat guru menyampaikan pengetahuan banyak siswa yang asyik dengan teman dan dunianya sendiri serta tidak memperhatikan pemaparan guru tentang materi pelajaran. Masalah lainnya adalah bahwa selama diskusi kelompok, siswa hanya mengandalkan siswa yang aktif, dan sisanya menduplikasi hasil dari siswa yang aktif.

Mengatasi hal itu, dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk mentransfer pengetahuan atau materi pembelajaran, jelas dapat mendorong proses pembelajaran yang ramah dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, pendekatan MIKiR, yang merupakan strategi pembelajaran yang relatif baru, mendukung permasalahan ini. Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi, atau MIKiR, adalah akronim baru di bidang pendidikan yang dikembangkan oleh Tanoto Foundation, bekerja sama dengan pemerintah untuk memperkenalkan program pembelajaran MIKiR tersebut untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berhubungan dengan hal tersebut, dengan menerapkan pendekatan MIKiR dapat menjadi cara yang baik untuk mengatasi masalah di kelas yang melibatkan pengembangan minat dan pemikiran kritis siswa, serta mengembangkan keterampilan mengajar guru yang mendasar pada umumnya dan keterampilan abad ke-21 pada khususnya, karena dengan menggunakan pendekatan tersebut bertujuan untuk memungkinkan siswa berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai fasilitator.

Sejalan juga dengan pendapat Diniya dan Ilhami (Diniya et al., 2021) bahwa dengan mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan mampu bekerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam tim serta berpikir kritis, pendekatan MIKiR dapat membantu siswa dalam belajar lebih realistis dan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dan bermakna. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Hardi Yanti yang berjudul “Penerapan Pendekatan Mikir dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Daring pada Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 073/X Bandar Jaya”, bahwa penerapan mikir pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 073/X Bandar Jaya membawa dampak perubahan pada aktifitas belajarnya dan berada pada predikat cukup dan baik, sehingga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan mikir dapat meningkatkan efektifitas belajar (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan sebuah solusi penggunaan pendekatan MIKiR dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar terjadi adanya keterkaitan antara pembelajaran aktif dengan berpikir kritis siswa sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif, efisien, dan menarik, maka peneliti ingin menerapkan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Pendekatan MIKiR terhadap Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi**”.

## B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada guru yang kurang kreatif dalam menggunakan metode dalam pembelajaran, seperti metode ceramah.
2. Kurangnya penggunaan pendekatan yang tepat saat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang mengakibatkan siswa asik sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan oleh guru.
3. Kurangnya berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas terkait dengan konteks dan permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di kelas V B pada pembelajaran tematik terpadu tema 6 subtema 2 tentang teks eksplanasi dan pengaruh suhu dan kalor di SDN 25/IV Kota Jambi.
2. Efektivitas yang akan diteliti ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### D. Rumusan Masalah

1. Berapa besar skor pendekatan MIKiR pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V di SDN 25/IV Kota Jambi?
2. Berapa besar skor berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V di SDN 25/IV Kota Jambi?
3. Berapa besar skor hubungan antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa besar skor pendekatan MIKiR pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui berapa besar skor berpikir kritis pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui berapa besar skor hubungan antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi.

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagaiupaya meningkatkan prestasi belajar dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan memberikan lebih banyak informasi dan wawasan kepada guru kelas tentang bagaimana melakukan pembelajaran aktif di dalam kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Sekolah

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan karena senantiasa melakukan penelitian, perguruan tinggi berfungsi sebagai sumber bagi lembaga pendidikan untuk menemukan jawaban atas beberapa persoalan yang dihadapi sekolah, khususnya sebagai lembaga pendidikan di sekolah dasar.

### b. Untuk Guru

Sebagai pengetahuan untuk guru agar kedepannya lebih aktif lagi dalam mengajar dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

### c. Untuk Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal.

### d. Untuk Peneliti

Sebagai sumbangsih peneliti kepada pendidikan dalam bentuk karya ilmiah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, PENELITIAN RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pendekatan MIKiR

###### a. Pengertian Pendekatan MIKiR

Aktif adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan (Aliyyah et al., 2020). Aktif dalam pembelajaran dimaksud bahwa dalam proses pembelajaran siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya, anak tidak diharapkan pasif menerima layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi (Uno, 1967).

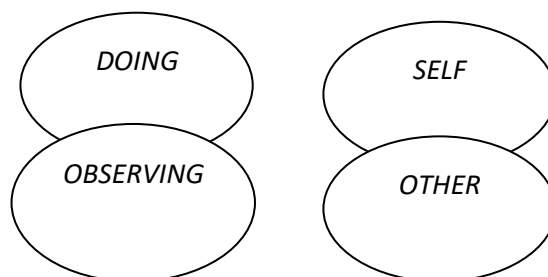
Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi kreatif yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksud agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pendekatan MIKiR (*active learning*) merupakan merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Wakke, 2018).

Pendekatan MIKiR dalam Hisyam Zaini dkk (Kes, 2013), dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pendekatan MIKiR adalah proses belajar dimana siswa mendapat

kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan pemahaman dari pada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok materi pelajaran dan memecahkan persoalan. Atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Sementara itu Fink berpendapat bahwa pendekatan MIKiR merupakan cara yang paling baik untuk memberdayakan siswa dengan mengembangkan seluruh potensi siswa sehingga mampu belajar. Dia menyarankan model pendekatan MIKiR sebagai berikut.

#### *EXPERIENCE OF DIALOGUE WITH*



Gambar 2.1 Model Pendekatan MIKiR (Kes, 2013)

Maksud dari gambar di atas, adapula:

- 1) Dialog dengan diri sendiri adalah proses dimana anak didik mulai berpikir secara reflektif mengenai topik yang dipelajari. Mereka menanyakan pada mereka sendiri mengenai apa yang mereka pikir atau yang harus mereka pikirkan, apa yang mereka rasakan mengenai topik yang dipelajari. Pada tahap ini guru dapat meminta anak didik untuk membaca sebuah jurnal atau teks dan meminta mereka menulis apa yang mereka pelajari, bagaimana mereka belajarm apa pengaruh bacaan tersebut terhadap diri mereka.
- 2) Dialog dengan orang lain bukan dimaksudkan sebagai dialog parsial sebagaimana yang terjadi pada pengajaran tradisional, tetapi dialog yang lebih aktif dan dinamis ketika guru membuat diskusi kelompok kecil tentang topik yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Observasi terjadi ketika siswa memperhatikan atau mendengar seseorang yang sedang melakukan sesuatu hal yang berhubungan dengan apa yang mereka pelajari, apakah guru atau teman mereka sendiri.
- 4) *Doing* atau berbuat merupakan aktivitas belajar dimana siswa berbuat sesuatu, seperti membuat suatu eksperimen, mengkritik sebuah argument atau sebuah tulisan dan sebagainya.

#### b. Karakteristik Pendekatan MIKiR

Menurut Bonwell, pendekatan MIKiR memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan materi pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

#### c. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan Pendekatan MIKiR

Ketersediaan lingkungan dan sumber belajar yang memadai dengan pelaksanaan pembelajaran yang aktif Sebuah pendekatan MIKiR yang telah dirancang secara maksimal tidak dapat terlaksana dengan baik jika tidak tersedia lingkungan dan sumber belajar yang memadai. Sebagai contoh jika siswa diminta untuk melakukan eksperimentasi maka perlu disiapkan petunjuk eksperimentasi beserta alat dan bahan eksperimentasinya. Jika siswa diminta melakukan wawancara maka harus dijamin siswa menjumpai obyek wawancara. Demikian juga ketika



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kita meminta siswa mendiskusikan bahan bacaan dari buku tertentu, harus dipastikan bahwa siswa mudah mendapatkan buku yang dimaksud.

#### d. Indikator Pendekatan MIKiR

Adapun indikator pendekatan MIKiR dalam buku PINTAR (Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran) oleh Tanoto Foundation antara lain:

- 1) Mengalami:
  - a) Mengamati;
  - b) Melakukan percobaan;
  - c) Berwawancara; dan
  - d) Membuat sesuatu.
- 2) Interaksi:
  - a) Berdiskusi;
  - b) Bertanya/mempertanyakan;
  - c) Meminta pendapat;
  - d) Memberikan komentar;
  - e) Bekerja dalam kelompok;
  - f) Saling menjelaskan hasil kerja; dan
  - g) Menjawab pertanyaan;
- 3) Komunikasi (ungkap gagasan/pengalaman)
  - a) Mendemonstrasikan;
  - b) Menjelaskan;
  - c) Bercerita;
  - d) Melaporkan (lisan/tulisan);
  - e) Mengemukakan pendapat/pikiran; dan
  - f) Berbicara.
- 4) Refleksi yaitu memikirkan kembali hasil kerja/pikiran sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## e. Pendekatan MIKiR

Pendekatan MIKiR yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode/pendekatan MIKiR yang dikenalkan oleh Tanoto Foundation. Dalam Noviana dkk (Noviana et al., 2021) ini adalah metode/pendekatan MIKiR. MIKiR ialah akronim dari “Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi” yang dipelopori oleh Tanoto Foundation bekerjasama dengan pemerintah meluncurkan program pembelajaran MIKiR. MIKiR merupakan suatu pembelajaran yang mendorong keaktifan pada siswa. Pembelajaran MIKiR ini berusaha menjawab tantangan abad 21 dan mempraktikkan unsur 5M yang ada dalam K-13. “Mengalami” yaitu mengajak siswa untuk melakukan percobaan atau praktik atau mengamati. “Interaksi” yaitu proses pertukaran gagasan antar dua orang atau lebih, menanggapi pendapat orang lain. “Komunikasi” yaitu proses ungkapan gagasan/pikiran, komunikasi dapat berupa bentuk tulisan serta lisan, memberikan gagasan, mempresentasikan hasil kerja, melaporkan hasil diskusi kelompok. “Refleksi” merupakan aktivitas yang dilakukan agar pendidik dan siswa melihat kembali pengalaman belajar agar pembelajaran berikutnya lebih baik. “Mengalami” penggunaan alat indra dalam belajar akan meningkatkan pemahaman konsep, “Interaksi” bisa memotivasi siswa untuk menunjukkan ide dan mencerminkan diri sehingga meningkatkan pemahaman materi secara tepat, “Komunikasi” bisa menstimulus siswa untuk percaya diri dan lancar dalam mengemukakan ide, dan “Refleksi” memunculkan perika agar dapat menerima saran dan mengintrospeksi diri, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya.

Pendekatan ini diharapkan memungkinkan siswa untuk lebih kreatif, mampu berkolaborasi dalam tim, dan kritis selama pembelajaran berlangsung serta pembelajaran menjadi bermakna. Sehingga dalam pembelajaran guru tidak kesulitan dalam proses belajar mengajar secara *active learning*, pendekatan MIKiR ini meliputi Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi yang mana setiap indikator bebas digunakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



secara acak sesuai dengan keinginan pendidik. (Muhammad & Rusilowati, 2020)

Pembelajaran dengan pendekatan MIKiR dalam Diniya dkk (Diniya et al., 2021) cocok untuk diaplikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan menggunakan pendekatan MIKiR, setiap siswa diajak untuk terlibat langsung dan lebih aktif, kreatif dan mampu berkolaborasi dalam tim atau kelompok dan bisa berpikir kritis dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mengembangkan potensi belajarnya lebih baik. Konsep pembelajaran ini sangat sesuai dengan perkembangan siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran menuju *students center learning*.

Belajar dalam Oktarina dkk (Oktarina et al., 2021) pada umumnya membutuhkan pemahaman yang lebih mempelajari konsep-konsep dan menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Proses pendekatan MIKiR dengan konsep MIKiR akan lebih optimal jika lingkungan belajar siswa tidak membosankan, sehingga siswa terus termotivasi dan suasana belajar akan lebih kondusif. Dengan pendekatan MIKiR, guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, inovatif dan komunikatif. Hal ini dikarenakan cara berpikir seperti ini membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam melakukan eksperimen, mengamati dan mengolah informasi. Siswa kemudian dapat bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok untuk memecahkan masalah (*problem solving*) dan kemudian mempresentasikan hasil kolaboratifnya kepada siswa lain.

Adapun unsur dalam pendekatan MIKiR dalam Muhammad & Rusilowati (Muhammad & Rusilowati, 2020) antara lain sebagai berikut:

- a) Mengalami (kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna).
- b) Interaksi (kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan hubungan timbal balik melalui pertukaran gagasan atau pikiran yang dimiliki satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

sama lain oleh komponen yang ada di dalam proses pembelajaran baik siswa maupun pendidik).

- c) Komunikasi (kegiatan pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu).
- d) Refleksi (kegiatan menyimpulkan/menilai kembali atas apa yang telah diperoleh dan apa yang belum diperoleh dalam proses pembelajaran).

Selain itu, terdapat pula karakteristik dalam pendekatan MIKiR (Yantoro, 2020), diantaranya sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berpusat pada siswa, siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, Siswa bekerjasama dan berkolaboratif dalam kelompok untuk memecakan masalah.
- b) Siswa aktif, kritis, inovatif dan komunikatif.
- c) Pendidik tidak hanya satu-satunya sumber belajar. Di sisi lain pendidik adalah salah satu sumber belajar yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri, melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
- d) Proses kegiatan pembelajaran bertujuan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, tapi juga dalam prosesnya ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.
- e) Dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran menekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai materi ajar dengan baik.
- f. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan MIKiR

Kelebihan pembelajaran MIKiR itu diantaranya pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih kreatif, berkolaborasi dalam tim, dan kritis selama proses pembelajaran berlangsung sehingga anak-anak tidak bosan dengan metode pembelajaran dulu yang konvensional yang menerapkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran namun anak-anak bisa terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut.

Kelemahan yang dialami guru dalam menyiapkan pendekatan pembelajaran mikir adalah membutuhkan waktu yang lama bahkan berhari-hari untuk menyiapkan segala yang dibutuhkan ketika pembelajaran dan betul-betul dipersiapkan dengan matang sekali. Bagaimana mengatur siswa agar tidak bosan selama pembelajaran berlangsung agar tidak bosan seperti membuat yel yel, mengajukan pertanyaan ketika kelompok lain berdiskusi dan membuat ice breaking disela-sela pembelajaran agar anak bisa kembali fokus ketika pembelajaran di lanjutkan (Eko Febri Syahputra Siregar & Suci Perwita Sari, 2020).

#### g. Karakteristik Pendekatan MIKiR

Berpikir kritis memerlukan upaya terus-menerus untuk menganalisis dan mengkaji keyakinan, pengetahuan yang dimiliki, dan kesimpulan yang dibuat, dengan menggunakan bukti-bukti yang mendukung. Berpikir kritis membutuhkan kemampuan untuk mengidentifikasi prasangka, bias (keberpihakan), propaganda (misalnya, propaganda perusahaan obat), kebohongan, distorsi (penyesatan), misinformasi (informasi yang salah), egosentrisme, dan sebagainya.

Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk mengenali masalah dengan lebih tajam, menemukan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, mengumpulkan informasi yang relevan, mengenali asumsi dan nilai-nilai yang ada di balik keyakinan, pengetahuan, maupun kesimpulan.

Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa dengan akurat, jelas, dan diskriminatif (yakni, melihat dan membuat perbedaan yang jelas tentang setiap makna), kemampuan untuk menafsirkan data, menilai bukti-bukti dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

argumentasi, mengenali ada-tidaknya hubungan yang logis antara dugaan satu dengan dugaan lainnya.

Demikian juga berpikir kritis meliputi kemampuan untuk menarik kesimpulan dan generalisasi yang bisa dipertanggungjawabkan, menguji kesimpulan dan generalisasi yang dibuat, merekonstruksi pola keyakinan yang dimiliki berdasarkan pengalaman yang lebih luas, dan melakukan pertimbangan yang akurat tentang hal-hal spesifik dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang pemikir kritis memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengemukakan pertanyaan-pertanyaan dan masalah penting, merumuskannya dengan jelas dan teliti.
- 2) Memunculkan ide-ide baru yang berguna dan relevan untuk melakukan tugas. Pemikiran kritis memiliki peran penting untuk menilai manfaat ide-ide baru, memilih ide-ide yang terbaik, atau memodifikasi ide-ide jika perlu.
- 3) Mengumpulkan dan menilai informasi-informasi yang relevan, dengan menggunakan gagasan abstrak untuk menafsirkannya dengan efektif.
- 4) Menarik kesimpulan dan solusi dengan alasan yang kuat, bukti yang kuat, dan mengujinya dengan menggunakan kriteria dan standar yang relevan.
- 5) Berpikir terbuka dengan menggunakan berbagai alternatif sistem pemikiran, sembari mengenali, menilai, dan mencari hubungan hubungan antara semua asumsi, implikasi, akibat-akibat praktis.
- 6) Mampu mengatasi kebingungan, mampu membedakan antara fakta, teori, opini, dan keyakinan.
- 7) Mengkomunikasikan dengan efektif kepada orang lain dalam upaya menemukan solusi atas masalah-masalah kompleks, tanpa terpengaruh oleh pemikiran orang lain tentang topik yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jujur terhadap diri sendiri, menolak manipulasi, memegang kredibilitas dan integritas ilmiah, dan secara intelektual independen, imparial, netral (Murti, 2019).

#### h. Langkah-langkah Pendekatan MIKiR

Langkah-langkah Pendekatan MIKiR dalam Oktarina dkk (Oktarina et al., 2021) Pendekatan MIKiR adalah unsur dari pendekatan MIKiR yang baru dikenalkan oleh Tanoto Foundation. Tim Program pintar Tanoto Foundation menyampaikan unsur-unsur kegiatan pendekatan MIKiR (aktivitas siswa) dengan konsep MIKiR terdiri atas:

- a. Mengalami, Mengamati: mengajukan pertanyaan yang jawabannya hanya dapat diperoleh melalui pengamatan. Melakukan eksperimen : memberi tugas/mengajukan pertanyaan yang jawabannya hanya dapat diperoleh melalui eksperimen/penyelidikan. Berwawancara: meminta siswa mengumpulkan informasi tertentu dengan mewawancarai narasumber dengan panduan wawancara. Menyelesaikan proyek: memberi tugas menyelesaikan proyek tertentu berpandu Lembar Kerja Siswa. Menulis karya sastra/artikel : memberi penugasan karya siswa.
- b. Interaksi Berdiskusi: menyajikan masalah/pertanyaan untuk didiskusikan dan meminta tiap anggota kelompok untuk berpendapat. Bertanya: mengundang siswa untuk bertanya. Meminta pendapat: menyajikan fakta, meminta siswa memberikan pendapat tentang fakta tersebut. Memberikan komentar: mengundang siswa untuk berkomentar. Bekerja dalam kelompok: memberi tugas yang cocok untuk dikerjakan secara berkelompok. Saling menjelaskan hasil kerja: meminta kelompok untuk saling menjelaskan hasil kerja. Menjawab pertanyaan guru: menjawab dan mengajukan pertanyaan.
- c. Komunikasi mendemonstrasi: meminta untuk mendemonstrasikan. Menjelaskan: meminta siswa untuk menjelaskan. Bercerita: meminta siswa untuk menceritakan sesuai pengalaman. Melaporkan: meminta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



siswa untuk melaporkan hasil baik lisan/tulisan. Mengemukakan: meminta siswa berpendapat, berbicara atau menjawab.

- d. Refleksi: memikirkan kembali hasil kerja: mempertanyakan dan meminta siswa lain untuk memberikan komentar (melakukan refleksi). Refleksi memunculkan sikap untuk mau menerima kritik dan memperbaiki diri, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya.

Perlu dipahami bahwasanya unsur-unsur pendekatan MIKiR (pendekatan mikir) ini bukan suatu urutan kegiatan, dari setiap unsur juga dapat terjadi beberapa kali bahkan muncul bersamaan dalam satu proses pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran tersebut dapat dilihat bahwa termuat unsurunsur mikir (mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi) yang dipaparkan secara sederhana dan mudah dipahami, yang selanjutnya mudah dilaksanakan agar terwujudnya suatu pendekatan MIKiR (*active learning*).

## 2. Berpikir Kritis

### a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Mengetahui kecenderunagn dan kemampuan sangat penting supaya seorang menjadi pemikir yang kritis. Hal ini akan membantu menyadari tentang disposisi dan kemampuan tersebut dehingga dapat dipastikan ia dapat menerapkan pola berpiir kritis di dalam kelas atau kehidupan sehari-hari. (Hasoubah, 2007)

Menurut R.Swartz dan D.N Perkins dalam (Hasoubah, 2007) mengatakan bahwa berpikir kritis berarti:

- 1) Bertujuan untuk mencapai penilaian yang kritis terhadap apa yang akan kita terima atau apa yang akan kita lakukan dengan alas an yang logis.
- 2) Memakai standar penilaian sebagai hasil dari berpikir kritis dalam membuat keputusan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Menerapkan berbagai strategi yang tersusun dan memberikan alasan untuk menentukan dan menerapkan standar tersebut. Mencari dan menghimpun informasi yang dapat dipercaya untuk dipakai sebagai bukti yang dapat menukung suatu penilaian.

Berpikir kritis merupakan ketrampilan berpikir universal yang berguna untuk semua profesi dan jenis pekerjaan. Demikian juga berpikir kritis berguna dalam melakukan kegiatan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, berdiskusi, dan sebagainya, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Analisis yang kritis dapat meningkatkan pemahaman tentang suatu masalah. Pemikiran yang analitis, diskriminatif, dan rasional, membantu memilih alternatif solusi yang berguna dan menyingkirkan solusi yang tak berguna. Pemikiran yang reflektif dan independen dapat menghindari keterikatan kepada keyakinan yang salah, sehingga memperkecil risiko untuk pengambilan keputusan salah yang didasarkan pada keyakinan yang salah tersebut.

Berpikir kritis juga berguna untuk mengekspresikan ide-ide. Pemikiran kritis memiliki peran penting dalam menilai manfaat ide-ide baru, memilih ide-ide yang terbaik, dan memodifikasinya jika perlu, sehingga bermanfaat di dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan kreativitas.

Ada 3 syarat diperlukan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis:

- 1) Sikap untuk menggunakan pemikiran yang dalam di dalam melihat suatu permasalahan, dengan menggunakan pengalaman dan bukti yang ada.
- 2) Pengetahuan tentang metode untuk bertanya dan mengemukakan alasan dengan logis.
- 3) Ketrampilan untuk menerapkan metode tersebut.

Menurut Ennis, berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Indikator berpikir kritis yang diturunkan dari aktivitas kritis menurut Ennis ada lima yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan;
- 2) mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah;
- 3) mampu memilih argumen logis, relevan, dan akurat;
- 4) mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda; dan
- 5) mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. (Fatmawati et al., 2014)

#### b. Pentingnya Berpikir Kritis

Menurut Beyer dalam (Hasoubah, 2007) bahwa kemampuan berpikir kritis adalah ketrampilan seseorang agar mampu:

- 1) Menentukan kredibilitas suatu sumber.
- 2) Membedakan antara yang relevan dan yang tidak relevan.
- 3) Membedakan fakta dari penilaian.
- 4) Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi yang tidak terucapkan.
- 5) Mengidentifikasi yang ada.
- 6) Mengidentifikasi sudut pandang.
- 7) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
- 8) Peka terhadap tingkat keilmuan dan keahlian orang lain.
- 9) Mengevaluasi bukti yang ditawarkan untuk mendukung pengakuan.

#### c. Strategi Peningkatan Berpikir Kritis

Untuk meningkatkan Berpikir Kritis maka diperlukan suatu rangsangan atau stimulus agar seorang mampu untuk berpikir kreatif dalam hal ini diperlukan suatu masalah atau tes untuk mengetahui sejauh mana seseorang mampu untuk berpikir kritis.

Cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis, di dalam kelas atau ketika berinteraksi dengan orang lain mencakup beberapa saran meliputi:

- 1) Membaca dengan kritis

Langkah yang harus dikuasai untuk membaca dengan kritis:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Amati dan baca sekilas sebuah teks sebelum membacanya secara keeluruhan.
- b) Hubungkan teks dengan konteksnya, yaitu dengan meletakkan pada konteks fiqih, fiqih atau budaya yang betul.
- c) Buat pernyataan tentang kandungan teks saat anda membaca.
- d) Refleksikan kandungan teks yang berhubungan dengan pendapat dan pendirian anda sendiri.
- e) Buat ringkasan kandungan teks dengan menggunakan kata-kata anda sendiri.
- f) Evaluasi teks dari segi logika, kredibilitas dan reabilitas.
- g) Bandingkan teks yang anda baca dengan teks lain dalam persamaan dan perbedaan (Hasoubah, 2007).

## 2) Meningkatkan Daya Analisis

Dalam diskusi kelompok carilah cara penyelesaian /solusi yang baik untuk suatu permasalahan, kemudian diskusikan akibat terburuk yang mungkin terjadi. Strategi yang lain adalah dengan membuat kesimpulan sementara atas suatu permasalahan, kemudian minta kepada peserta diskusi yang lain untuk memberikan kritik dan saran atas keputusan tersebut. Karena kritik dan saran dari orang lain akan mendorong seseorang untuk memikirkan alternatif (Hasoubah, 2007).

## 3) Mengembangkan Kemampuan Observasi/Mengamati

Dengan mengamati akan memudahkan seseorang untuk berpikir kritis. Untuk meningkatkan kemampuan menganmati seseorang harus:

- a) Peka/tanggap terhadap lingkungan.
- b) Melatih diri sendiri untuk mengoptimalkan pemakaian indra.
- c) Bisa langsung mengungkapkan secara verbal komentar yang ada di dalam pikiran.

## 4) Meningkatkan Rasa Ingin Tahu, Kemampuan Bertanya dan Refleksi

Pertanyaan yang bermutu tidak mempunyai jawaban khusus, artinya tidak ada jawaban yang benar atau tidak hanya ada satu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jawaban yang benar. Dengan demikian seorang dituntut untuk mencari jawaban sehingga menjadikan mereka banyak berpikir.

#### 5) Metakognisi

Metakognisi berarti memahami cara berpikir sendiri. metakognisi dapat berupa:

- a. Merencanakan cara berpikir.
- b. Menyadari dan mengawasi cara berpikir.
- c. Menamai proses berpikir yang khusus.
- d. Menjelaskan tahap-tahap berpikir untuk setiap proses khusus yang dilalui.
- e. Mengevaluasi tahap berpikir untuk menuju efisiensi

#### 6) Diskusi

Selain itu Metode yang tepat untuk meningkatkan daya pikir kritis pada anak adalah dengan melakukan pendekatan melalui strategi kognitif. Strategi kognitif ini lebih menekankan pada proses pemikiran bukan pada hasil akhir dari suatu pembelajaran. Strategi kognitif khusus yang diarahkan untuk menumbuhkan cara berpikir kritis dapat dilakukan dengan melatih seperangkat kemampuan makro dan ketrampilan mikro kognitif, sehingga dapat memperlihatkan hasil yang efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dari anak.

Kategori melatih kemampuan makro antara lain dengan cara membangun perspektif, mengklarifikasi isu, menganalisis maksud dan tindakan, membuat kriteria/standar, mempertanyakan, menggeneralisasi, penalaran logis, membaca dan menulis kritis. Sedangkan strategi kognitif dalam kategori melatih ketrampilan mikro antara lain membandingkan dan mengkontraskan, mencari perbedaan dan persamaan, membedakan fakta yang relevan dan tidak relevan, mengevaluasi bukti, mengeksplorasi implikasi dan konsekuensi. Strategi-strategi pendekatan yang bersifat kognitif tersebut sangat mendukung dan relevan untuk membangun kemampuan berpikir kritis anak dengan hasil yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Berpikir secara jelas (mencari kejelasan atas suatu sumber informasi, pendapat dan argument).
- 2) Akurat (keakuratan suatu pernyataan).
- 3) Tepat (ketepatan data-data pendukung).
- 4) Relevan (relevansi antara jawaban dengan pertanyaan yang diajukan).
- 5) Dalam dan luas (kedalaman dan keluasan suatu pernyataan yang diberikan)
- 6) Berpikir secara logis (Muhaimin, 2017).

#### d. Karakteristik Berpikir Kritis

Berpikir kritis memerlukan upaya terus-menerus untuk menganalisis dan mengkaji keyakinan, pengetahuan yang dimiliki, dan kesimpulan yang dibuat, dengan menggunakan bukti-bukti yang mendukung. Berpikir kritis membutuhkan kemampuan untuk mengidentifikasi prasangka, bias (keberpihakan), propaganda (misalnya, propaganda perusahaan obat), kebohongan, distorsi (penyesatan), misinformasi (informasi yang salah), egosentrisme, dan sebagainya.

Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk mengenali masalah dengan lebih tajam, menemukan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, mengumpulkan informasi yang relevan, mengenali asumsi dan nilai-nilai yang ada di balik keyakinan, pengetahuan, maupun kesimpulan.

Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa dengan akurat, jelas, dan diskriminatif (yakni, melihat dan membuat perbedaan yang jelas tentang setiap makna), kemampuan untuk menafsirkan data, menilai bukti-bukti dan argumentasi, mengenali ada-tidaknya hubungan yang logis antara dugaan satu dengan dugaan lainnya.

Demikian juga berpikir kritis meliputi kemampuan untuk menarik kesimpulan dan generalisasi yang bisa dipertanggungjawabkan, menguji kesimpulan dan generalisasi yang dibuat, merekonstruksi pola keyakinan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

yang dimiliki berdasarkan pengalaman yang lebih luas, dan melakukan pertimbangan yang akurat tentang hal-hal spesifik dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang pemikir kritis memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengemukakan pertanyaan-pertanyaan dan masalah penting, merumuskannya dengan jelas dan teliti.
- 2) Memunculkan ide-ide baru yang berguna dan relevan untuk melakukan tugas. Pemikiran kritis memiliki peran penting untuk menilai manfaat ide-ide baru, memilih ide-ide yang terbaik, atau memodifikasi ide-ide jika perlu.
- 3) Mengumpulkan dan menilai informasi-informasi yang relevan, dengan menggunakan gagasan abstrak untuk menafsirkannya dengan efektif.
- 4) Menarik kesimpulan dan solusi dengan alasan yang kuat, bukti yang kuat, dan mengujinya dengan menggunakan kriteria dan standar yang relevan.
- 5) Berpikir terbuka dengan menggunakan berbagai alternatif sistem pemikiran, sembari mengenali, menilai, dan mencari hubungan-hubungan antara semua asumsi, implikasi, akibat-akibat praktis.
- 6) Mampu mengatasi kebingungan, mampu membedakan antara fakta, teori, opini, dan keyakinan.
- 7) Mengkomunikasikan dengan efektif kepada orang lain dalam upaya menemukan solusi atas masalah-masalah kompleks, tanpa terpengaruh oleh pemikiran orang lain tentang topik yang bersangkutan.
- 8) Jujur terhadap diri sendiri, menolak manipulasi, memegang kredibilitas dan integritas ilmiah, dan secara intelektual independen, imparial, netral (Murti, 2019).

### 3. Pembelajaran Tematik

- a. Pengertian Pembelajaran Tematik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan siswa dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

#### b. Prinsip Dasar dan Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan siswa dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa.
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain sulit dilakukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran

Sedangkan karakteristik pembelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- 2) Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Bersifat fleksibel Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
  - 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- c. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik
- 1) Tahap Perencanaan Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.
  - 2) Adapun dalam pelaksanaannya, penerapan pembelajaran tematik dapat mengikuti langkah-langkah berikut: 1) Kegiatan pembukaan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup.
  - 3) Tahap Penilaian (Evaluasi). Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik dilakukan pada 2 (dua) hal, yaitu: 1) penilaian terhadap proses kegiatan dan 2) penilaian hasil kegiatan (Muklis, 2012).

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam Tohirin merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara (Tohirin, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. variabel X dalam penelitian adalah pendekatan MIKiR, sedangkan variabel Y adalah berpikir kritis.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada. Pada kelas V B pendekatan yang digunakan guru belum terlaksana dengan baik sehingga mengakibatkan kurang terlibatnya siswa saat proses pembelajaran. Ini dibuktikan bahwa siswa asik sendiri, kelas menjadi tidak kondusif, serta kurangnya berpikir kritis siswa yang dilihat pada saat menganalisa permasalahan yang ada saat mengaitkan materi dengan konteks yang terjadi pada saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan solusi dengan penggunaan pendekatan MIKiR yang dipelopori oleh Tanoto Foundation. Pada pembelajaran aktif berbasis pendekatan MIKiR ini, pembelajaran yang dilakukan tidak didominasi oleh guru (*teacher centered*) melainkan lebih memfokuskan kepada siswa (*student-centered*)

Untuk itu dengan pendekatan pembelajaran MIKiR diharapkan dapat membuat siswa untuk berpikir kritis terhadap materi dan kejadian yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pendekatan MIKiR terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 25/IV Kota Jambi” peneliti bermaksud ingin mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan dari pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan MIKiR.

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan fakta, data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu di SDN 25/IV Kota Jambi.

#### D. Studi Relevan

Skripsi oleh Lestari Umi Anisah (2020) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi (MIKiR) dalam Kegiatan Belajar di Kelas IV MI Ma’arif Brangsong Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal”. Guru kelas IV MI Ma’arif Brangsong sudah memahami tentang pendekatan pembelajaran mikir, dengan dibuktikan dari hasil observasi mengenai implementasi pendekatan pembelajaran mikir yang ada di kelas IV MI Ma’arif Brangsong yang sudah mengikuti prosedur yang ditetapkan.

Skripsi oleh Mifta Khurohmah dengan judul “Hubungan Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Cut Nyak Dien Kabupaten Rembang” (2017). Terdapat hubungan yang positif dan sedang antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas kelas IV di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $0,445 > 0,2272$  dengan tingkat hubungan sedang, dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Skripsi oleh Rizka Muzayyinatul Jannah dengan judul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Raudhatul Jannah Jakarta” (2017). Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemampuan berpikir kreatif siswa dengan hasil belajar IPA siswa pada kelas IV MI Raudhatul Jannah Jakarta. Kekuatan hubungan tersebut ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,900 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,809, atau variansi hasil belajar IPA 80,9% dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan berpikir kreatif siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari beberapa penelitian di atas, ada yang memiliki persamaan variabel yang akan dibahas oleh peneliti. Namun, persamaan itu hanya terdapat pada variabel pendekatan Mikir, yaitu bertujuan untuk membuat siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum ada skripsi atau penelitian yang membahas tentang Hubungan Pendekatan Mikir terhadap Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

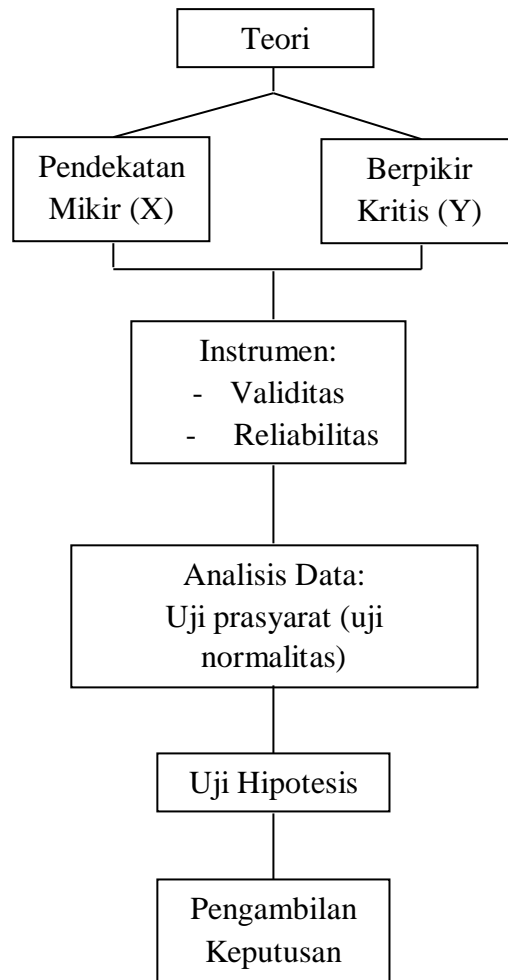
### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti (Sugiyono, 2003). Menurut Riduwan (Sugiyono, 2003) data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang.

Penelitian korelasi dilakukan ketika mereka ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek dan subjek yang diteliti. Penelitian korelasi ini adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan gumpalan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Tuti Nurhayati, 2022).

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkain dari segala proses dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan pada penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Hubungan Pendekatan Mikir terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi” ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan untuk menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan penelitian korelasi karena penelitian ini akan melihat hubungan antar variabel atau beberapa variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel independen (bebas), sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel dependen (terikat).



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi, bertepatan di Jl. Kimaja RT 24, Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi Provinsi Jambi.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai September – November.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek/obyek itu sendiri (Sugiyono, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi. Populasi ini akan digunakan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara pendekatan Mikir terhadap berpikir kritis siwa.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2003).

Menurut Mufisqon normal umum yang dipakai adalah, jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel (Asep, 2018).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan siswa kelas V B yang berjumlah 30 siswa di SDN 25/IV Kota Jambi, karena populasinya kurang dari 100 orang. Jumlah sampel siswa di SDN 25/IV Kota Jambi dapat disajikan sebagai tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Kode Siswa, Inisial, Jenis Kelamin, Kelas**

Kode Siswa	Inisial	Jenis Kelamin	Kelas
A1	AKD	L	V B
A2	ASR	P	V B
A3	ARO	P	V B
A4	APK	P	V B
A5	DPS	L	V B
A6	DCP	P	V B
A7	FRA	L	V B
A8	FEU	P	V B
A9	FA	L	V B
A10	FHT	L	V B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kode Siswa	Inisial	Jenis Kelamin	Kelas
A11	HS	P	V B
A12	KRA	L	V B
A13	KAS	P	V B
A14	KQA	P	V B
A15	MAA	L	V B
A16	MRD	L	V B
A17	MF	L	V B
A18	MFA	L	V B
A19	MIR	L	V B
A20	MI	L	V B
A21	MNS	P	V B
A22	RDZ	L	V B
A23	SA	P	V B
A24	Sy	P	V B
A25	SAS	P	V B
A26	UIS	P	V B
A27	YRM	L	V B
A28	ZN	P	V B
A28	ZAR	P	V B
A30	PZ	P	V B

### E. Variabel-variabel dan Perlakuan Penelitian

Variabel adalah pengelompokan secara logis dari dua arah maupun lebih di dalam sebuah objek yang diteliti (Hanif & Himawanto, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan variabel X sebagai variabel bebas, dan variabel Y sebagai variabel terikat yang mana apabila terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka variabel Y adalah variabel terikat, dan variabel X merupakan variabel bebas. Untuk variabel X sendiri yaitu pendekatan Mikir (variabel bebas), dan variabel Y berpikir kritis siswa (variabel terikat).

Penelitian ini tidak melakukan perlakuan karena jenis penelitiannya adalah penelitian non eksperimen. Peneliti hanya melakukan observasi dengan menyebarkan angket kemudian melakukan perhitungan dari angket tersebut serta mencari hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel di dalam penelitian (Sugiyono, 2003).

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa butir-butir soal dalam angket dengan dengan skala likert (Budiaji, 2013). Dalam menggunakan skala likert, peneliti membuat pertanyaan dengan bentuk pertanyaan positif yang diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk mengukur hubungan antara pendekatan Mikir terhadap berpikir kritis.

### 1. Pendekatan Mikir

#### a. Definisi Konseptual

Pendekatan Mikir adalah sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusatnya (*study centered*).

Pendekatan Mikir dalam hal ini menggunakan pendekatan Mikir, yaitu sebuah pembelajaran dimana guru mengajak siswa pada saat proses pembelajaran untuk bisa memenuhi aspek Mikir itu sendiri, yakni mengalami, berinteraksi, komunikasi, serta melakukan refleksi, guna melihat apakah siswa dapat berpikir kritis dalam proses pembelajaran tersebut.

#### b. Definisi Operasional

Indikator dalam pendekatan Mikir yang akan dijadikan dalam pengembangan instrumen di dalam angket yaitu meliputi mengamati, melakukan percobaan, berwawancara, membuat sesuatu, berdiskusi, bertanya, meminta pendapat, memberi komentar, bekerja dalam kelompok, menjelaskan hasil kerja, menjawab pertanyaan, mendemonstrasikan, menjelaskan, bercerita, melaporkan hasil diskusi, mengemukakan pendapat/pikiran, dan menyimpulkan. Melalui indikator di atas nantinya akan dibuat angket untuk memperoleh data X dalam penelitian ini.

### 2. Berpikir Kritis

#### a. Definisi Konseptual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berpikir kritis adalah kemampuan menganalisis sebuah topik/permasalahan secara nyata yang kemudian menimbulkan argumen/pendapat sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada hakikatnya, berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan karena dalam pembelajaran bukan hanya memperhatikan saja, tetapi siswa dituntut untuk bisa menganalisis suatu gagasan dan berpikir secara kritis terkait dengan suatu permasalahan dan menyajikan argumen yang dibangun dengan baik

#### b. Definisi Operasional

Berpikir kritis yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada indikator berpikir kritis itu sendiri yakni teliti terhadap hal-hal kecil yang harus dilakukan, menggerakkan bibir atau melafalkan kata saat membaca, paham apa yang akan disampaikan oleh teman dengan menggunakan bahasa sendiri, suka berpikir kritis dalam menanggapi berbagai macam persoalan yang diberikan oleh guru, peka terhadap lingkungan, rasa ingin tahu yang tinggi dan sebagainya. . Dalam hal ini, peneliti menyiapkan angket untuk memperoleh data Y, dengan didukung memberikan soal latihan pilihan ganda terkait dengan materi pembelajaran.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini berupa angket yang telah dibuat sesuai dengan indikator yang nantinya akan diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data terkait dengan pendekatan Mikir dan berpikir kritis dengan menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok terkait dengan kejadian ataupun gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka untuk variabel yang akan di ukur akan dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel akan dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat di ukur. Akhirnya indikator inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam membuat instrumen berupa pertanyaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang akan dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai pernyataan positif (Sugiyono, 2013):

Selalu	(SL)	=	5
Sering	(SR)	=	4
Kadang-kadang	(KD)	=	3
Jarang	(JR)	=	2
Tidak Pernah	(TP)	=	1

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen pendekatan Mikir dan berpikir kritis**

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir Soal
1	Pendekatan Mikir	Mengalami	1. Mengamati	1
			2. Melakukan percobaan	2
			3. Berwawancara	3
			4. Membuat sesuatu	4
		Interaksi	5. Berdiskusi	5
			6. Bertanya	6
			7. Meminta pendapat	7
			8. Memberikan komentar	8
			9. Bekerja dalam kelompok	1
			10. Saling menjelaskan hasil kerja	7
			11. Menjawab pertanyaan	9
		Komunikasi	12. Mendemonstrasikan	10
			13. Menjelaskan	10
			14. Bercerita	10
			15. Melaporkan	10
			16. Mengemukakan pendapat	11, 12
			17. Berbicara	13
Refleksi	18. MeMikirkan kembali hasil kerja	14, 15		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2	Berpikir Kritis	Kemampuan membaca dengan kritis	1. Teliti terhadap hal-hal kecil yang harus dilakukan	1, 2, 3
			2. Menggerakkan bibir atau melafalkan kata saat membaca	4, 5, 6
	Kemampuan daya analisis	Kemampuan daya analisis	3. Paham apa yang akan disampaikan oleh teman dengan menggunakan bahasa sendiri	7, 8, 9
			4. Suka berpikir kritis dalam menanggapi berbagai macam persoalan yang diberikan oleh guru	10, 11, 12
	Kemampuan mengamati	5. Peka terhadap lingkungan, rasa ingin tahu yang tinggi dan sebagainya	13, 14, 15	

#### d. Kalibrasi Instrumen

##### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *product moment pearson*. Pedoman untuk menentukan soal tersebut dikatakan valid atau tidak, yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid pada taraf signifikansi 0,05 (Nurnasrina, 2013).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2003).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$  = jumlah skor total variabel X

$\sum y$  = jumlah skor total variabel Y

$x^2$  = variabel pendekatan Mikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$y^2$  = variabel berpikir kritis

$n$  = jumlah responden

Pedoman untuk menentukan soal tersebut dikatakan valid atau tidak, yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid pada taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai Product Moment Pearson**

R	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,339	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Nurnasrina, 2013)

## 2. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen berupa angket digunakan rumus Alfa Cronbach: (Ananda & Fadhli, 2018).

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\}$$

keterangan:

$r_i$  = reliabilitas soal

$k$  = banyak item instrumen

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor item ke-i

$S^2$  = varians skor total.

Koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Interval	Interpretasi
$0,80 < r_i \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_i \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_i \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_i \leq 0,40$	Rendah
$-1,00 < r_i \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Ananda & Fadhil, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan memasukkan data tersebut dalam bentuk kategori sehingga mudah dipahami. Adapun yang terdapat di dalam analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dilakukan agar kesimpulan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diharapkan. Langkah dalam analisis data tersebut meliputi analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis, teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif (Sugiyono, 2013)

Menguji kebenaran hipotesis serta menjawab rumusan masalah yang telah diajukan maka akan digunakan analisis data. Namun sebelumnya, harus terlebih dahulu melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari angket. Adapun langkah dalam pengujiannya sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam Rusydi dan M. Fadhil (Ananda & Fadhli, 2018), Sugiyono menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sugiyono juga menjelaskan bahwa penelitian yang tidak menggunakan sampel, maka analisisnya menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif menggambarkan penyajian data melalui tabel, grafik, mean (rata-rata), dan distribusi frekuensi suatu data. Kategori data berdasarkan pada tabel frekuensi yang diperoleh dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Konversi Kategori (Purwanto, 2020)**

No	Interval	Kategori
1	86-100	Sangat Tinggi
2	76-85	Tinggi
3	60-75	Sedang
4	55-59	Rendah
5	≤ 54	Sangat Rendah

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang akan diolah dan dianalisis dalam keadaan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode chi kuadrat dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f-fh)}{fh}$$

keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat

f = frekuensi

fh = frekuensi harapan

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  = normal (Heryana et al., 2020)

Apabila  $\chi^2$  hitung (chi kuadrat hitung) lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel (chi kuadrat tabel, maka distribusi data dikatakan normal, dan jika lebih besar maka distribusi tidak normal.

## 3. Uji Hipotesis

Adapun untuk mengetahui hubungan pendekatan Mikir terhadap berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi, di analisa dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  hitung = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$  = jumlah skor item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$\Sigma Y$	= jumlah skor total (seluruh item)
$\Sigma X^2$	= jumlah kuadrat butir
$\Sigma Y^2$	= jumlah kuadrat total
$\Sigma XY$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
N	= jumlah responden

Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

R	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk mengetahui uji signifikansi dalam hal mengetahui makna hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Membuat kesimpulan (Nurnasrina, 2013).

#### 4. Koefisien Determinasi

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Profil Sekolah

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

Nama Sekolah	SD Negeri 25/IV Kota Jambi
NPSN	10504918
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Jl. Kimaja
RT/RW	RT 24 / RW 08
Kelurahan	Simpang III Sipin
Kecamatan	Kota Baru
Kabupaten/Kota	Kota Jambi
Provinsi	Provinsi Jambi
Kode Pos	36126
SK Pendirian Sekolah	-
Tanggal SK Pendirian	1960-01-01
Status Kepemilikan	Pemerintahan Pusat
NPWP	001202563331000

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	L / P	NIP	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Novita, S.Pd	P	196312161983102001	Kepala Sekolah	PNS
2	Abu Mazurah, S.Pd	L	196904242007011011	Guru Kelas	PNS
3	Agustuti Andriani, S.Pd, M.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
4	Anis Syaturoifah, S.Pd	P	198707202019032009	Guru Kelas	PNS
5	Arri Setiawan	L	-	Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
6	Asri Yanti, S.Pd	P	198010122006042027	Guru Kelas	PNS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	L / P	NIP	Jabatan	Status Kepegawaian
7	Aswinda Sy, S.Pd	P	197002192005012005	Guru Kelas	PNS
8	Elfi Yenti, A.Md.Sos, S.Pd	P	197007291993112001	Guru Kelas	PNS
9	Eppa Sosiawan, S.Pd	P	107005252008012004	Guru Kelas	PNS
10	Fadila, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
11	Fedrianzah, S.Pd	L	-	Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
12	Fery Firdaus	L	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
13	Fitri Yaningsih, M.Ked, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
14	Frashinta Fonda, S.Pd	P	198609202009042002	Guru Kelas	PNS
15	Herawati, S.Pd	P	198706162019032012	Guru Kelas	PNS
16	Hilwiyah	P	-	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
17	Isti Maryati, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
18	Jaminar, S.Pd.I	P	196408101986032011	Guru Mapel	PNS
19	Juriah Arsita, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
20	Koptiah, S.Pd.I	P	-	Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
21	Lilis Herlina, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
22	Maimunah, S.Ag	P	-	Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
23	Mariani, A.Ma.Pd, S.Pd, S.Po	P	197810102010012009	Guru Kelas	PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

24	Mery Koesmaningsih, A.Ma.Pd, S.Pd	P	107912292008012005	Guru Kelas	PNS
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L / P</b>	<b>NIP</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status Kepegawaian</b>
25	Muhammad Solihin	L	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
26	Ramayulis	P	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
27	Siti Aisah, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
28	Siti Artika, S.Pd, M.Pd	P	198710302009022001	Guru Kelas	PNS
29	Sri Weti	P	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
30	Wulan Sari Ningsih, S.E	P	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
31	Yetri, A.Md, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
32	Zara Feranita	P	-	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa**

Kelas	Tahun 2022/2023	Jumlah Rombel
I	81	3
II	80	3
III	82	3
IV	70	3
V	93	3
VI	108	4
Jumlah	514 (Laki-laki: 256) (Perempuan: 256)	19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**Tabel 4.4**  
**Ruang Sarana Prasarana Pendidikan**

No	Ruang	Keadaan				Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Kelas	3	3	9	0	15
2.	Laboratorium IPA	0	0	0	0	0
3.	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0	0
4.	Laboratorium IPS	0	0	0	0	0
5.	Laboratorium Komputer	0	0	0	0	0
6.	Perpustakaan	0	0	1	0	1
7.	Sanitasi Guru	0	0	2	0	14
8.	Sanitasi Siswa	8	4	0	0	

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan dari SDN 25/IV kota Jambi adalah:

### a. Visi

Berkarakter dan berakhlak mulia serta berbudaya.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan serta berkarakter dan berbudaya sebagai dasar pembentukan budi pekerti, tanggung jawab, serta iman dan taqwa terhadap Allah SWT.
- 2) Melaksanakan pembelajaran berkarakter.
- 3) Membina dan menumbuhkan nilai-nilai seni dan budaya di kalangan siswa.
- 4) Membina dan menumbuhkan budaya disiplin berkarakter.

### c. Tujuan

- 1) Terwujudnya kehidupan sekolah yang sopan santun dan berbudaya, saling menghormati dan menghormati.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam memasuki jenjang pendidikan sekolah unggulan selanjutnya.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Mengkorelasikan skor setiap item dengan jumlah semua skor item memungkinkan peneliti untuk menentukan validitas penelitian ini. Sebelum itu, diperlukan uji validitas pada setiap item instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya validitas instrumen tersebut. Dalam hal ini, menguji validitas instrumen butir soal, peneliti menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid, dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk  $r_{tabel}$  sendiri pada jumlah responden 30, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Berikut merupakan rincian uji validitas pada instrumen angket pendekatan MIKiR:

**Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Pendekatan MIKiR (X)**

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Kategori
1	0,361	0,578	Valid	Cukup Kuat
2	0,361	0,391	Valid	Cukup Kuat
3	0,361	0,628	Valid	Kuat
4	0,361	0,567	Valid	Cukup Kuat
5	0,361	0,450	Valid	Cukup Kuat
6	0,361	0,652	Valid	Kuat
7	0,361	0,450	Valid	Cukup Kuat
8	0,361	0,578	Valid	Cukup Kuat
9	0,361	0,496	Valid	Cukup Kuat
10	0,361	0,628	Valid	Kuat
11	0,361	0,578	Valid	Cukup Kuat
12	0,361	0,391	Valid	Cukup Kuat
13	0,361	0,621	Valid	Kuat
14	0,361	0,496	Valid	Cukup Kuat
15	0,361	0,576	Valid	Cukup Kuat

Dapat dilihat bahwa pada tabel validitas angket pendekatan MIKiR di atas setelah dilakukan uji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, semua item soal dinyatakan valid dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 0,05. Untuk perhitungan angket pendekatan MIKiR bisa dilihat pada lampiran 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6 Uji Validitas Angket Berpikir Kritis (Y)

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Kategori
1	0,361	0,578	Valid	Cukup Kuat
2	0,361	0,391	Valid	Cukup Kuat
3	0,361	0,628	Valid	Kuat
4	0,361	0,567	Valid	Cukup Kuat
5	0,361	0,450	Valid	Cukup Kuat
6	0,361	0,652	Valid	Kuat
7	0,361	0,450	Valid	Cukup Kuat
8	0,361	0,578	Valid	Cukup Kuat
9	0,361	0,496	Valid	Cukup Kuat
10	0,361	0,628	Valid	Kuat
11	0,361	0,578	Valid	Cukup Kuat
12	0,361	0,391	Valid	Cukup Kuat
13	0,361	0,621	Valid	Kuat
14	0,361	0,496	Valid	Cukup Kuat
15	0,361	0,576	Valid	Kuat

Dilihat lagi pada tabel uji validitas angket berpikir kritis di atas setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan teknik yang sama yaitu korelasi *pearson product moment*, semua item soal pada angket tersebut dinyatakan valid dengan ketetapan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 0,05. Untuk perhitungan angket pendekatan MIKiR bisa dilihat pada lampiran 2.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dipercaya atau tidak. Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alfa* setelah dilakukan perhitungan, diperoleh nilai reliabilitas soal ( $r_i$ ) pada angket pendekatan MIKiR (X) sebesar 0,82 dengan kriteria reliabilitas “Sangat Tinggi”. Sedangkan untuk angket berpikir kritis (Y) diperoleh nilai reliabilitas soal ( $r_i$ ) sebesar 0,82 dengan kriteria “Sangat Tinggi”. Untuk perhitungan uji reliabilitas angket pendekatan MIKiR dapat dilihat pada lampiran 3, dan uji reliabilitas angket berpikir kritis dapat dilihat pada lampiran 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



### C. Pendekatan MIKiR (X) dan Berpikir Kritis (Y)

Tabel rekapitulasi dari tanggapan angket yang diberikan kepada masing-masing responden dibuat untuk menentukan nilai kuantitatif dari pendekatan MIKiR dan berpikir kritis, sehingga diperoleh hasil untuk pendekatan MIKiR dan berpikir kritis sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Angket Pendekatan MIKiR (X) dan Berpikir Kritis (Y)**

Kode Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
S1	68	66	4624	4356	4488
S2	56	46	3136	2116	2576
S3	59	48	3481	2304	2832
S4	64	58	4096	3364	3712
S5	53	51	2809	2601	2703
S6	57	54	3249	2916	3078
S7	67	60	4489	3600	4020
S8	45	51	2025	2601	2295
S9	43	34	1849	1156	1462
S10	64	67	4096	4489	4288
S11	56	52	3136	2704	2912
S12	46	53	2116	2809	2438
S13	58	53	3364	2809	3074
S14	50	47	2500	2209	2350
S15	50	47	2500	2209	2350
S16	57	58	3249	3364	3306
S17	63	60	3969	3600	3780
S18	64	67	4096	4489	4288
S19	44	54	1936	2916	2376
S20	57	52	3249	2704	2964
S21	55	47	3025	2209	2585
S22	75	75	5625	5625	5625
S23	59	50	3481	2500	2950
S24	38	48	1444	2304	1824
S25	43	43	1849	1849	1849
S26	54	66	2916	4356	3564
S27	59	60	3481	3600	3540
S28	58	47	3364	2209	2726
S29	40	53	1600	2809	2120
S30	59	58	3481	3364	3422

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<b>JUMLAH</b>	1661	1625	94235	90141	91497
---------------	------	------	-------	-------	-------

### 1. Pendekatan MIKiR

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1661}{30} = 55,36$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\ \text{Varians} &= \frac{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n} \\ &= \frac{30(94235) - (1661)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{2827050 - 2758921}{30(30-1)} \\ &= \frac{68129}{870} \\ &= 78,30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\ &= \sqrt{78,309195} \\ &= 8,84 \end{aligned}$$

c. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 4,3 \times 1,477 \\ &= 6,35 \end{aligned}$$

d. Nilai minimum = 38

e. Nilai maksimum = 75

f. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai}_{\text{maks}} - \text{nilai}_{\text{min}} \\ &= 75 - 38 \\ &= 37 \end{aligned}$$

g. Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{37}{6} = 6,16 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Berdasarkan hasil analisis data pendekatan MIKiR di atas, diperoleh skor tertinggi sebesar 75, skor terendah 38, dengan nilai rata-ratanya

sebesar 55,36. Dan skor jumlah keseluruhan sebesar 1661. Untuk memudahkan bacaan dari hasil analisis data penyebaran angket pendekatan MIKiR, maka dibawah ini dibuat tabel distribusi frekuensi yang dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Pendekatan MIKiR**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
38-44	5	17%
45-51	4	13%
52-58	10	33%
59-65	8	27%
66-72	2	7%
73-79	1	3%
Jumlah	30	100%

Bisa dilihat, pada tabel distribusi frekuensi pendekatan MIKiR di atas untuk interval 52-58 dengan jumlah frekuensi terbanyak sebesar 10 dengan persentase sebesar 33%. Artinya, yang memperoleh skor angket pada nilai 52-58 terdapat 10 orang. Disusul pada interval 59-65 dengan jumlah frekuensi sebesar 8 dengan persentase sebesar 27% yang artinya, yang memperoleh skor angket pada nilai 59-65 terdapat 8 orang dengan persentase 27%. Kemudian dilanjutkan pada interval 38-44 dengan jumlah frekuensi 5 dengan persentase 17%, artinya yang memperoleh skor angket pada nilai 38-44 terdapat 5 orang dengan persentase 17% persen. Dan pada interval 45-51 dengan jumlah frekuensi sebesar 4 dengan persentase 13% artinya yang memperoleh skor angket pada nilai 45-51 terdapat 4 orang dengan frekuensi 13%. Sehingga sebagian besar siswa memperoleh skor pada interval 38-65 sebanyak 27 anak (90%), hal ini membuktikan bahwa untuk penggunaan pendekatan MIKiR pada saat proses pembelajaran menggunakan RPP MIKiR di kelas V Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi ini berkategori "Sangat Tinggi". Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



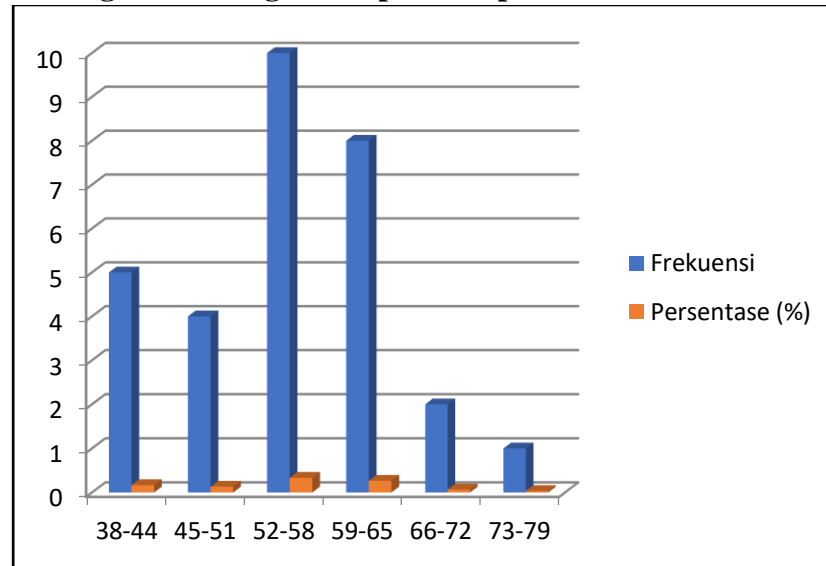
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.9**  
**Diagram Batang Kelompok Sampel Pendekatan MIKiR**



## 2. Berpikir Kritis

### a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1625}{30} = 54,16$$

### b. Standar Deviasi

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\text{varians}}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians} &= \frac{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n} \\ &= \frac{30(90141) - (1625)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{2704230 - 2640625}{870} \\ &= \frac{63605}{870} \\ &= 73,10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\ &= \sqrt{73,1091944023} = 8,55 \end{aligned}$$

### c. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 4,3 \times 1,477 \\ &= 6,35 \end{aligned}$$

$$d. \text{ Nilai minimum} = 34$$

$$e. \text{ Nilai maksimum} = 75$$

f. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai}_{\text{maks}} - \text{nilai}_{\text{min}} \\ &= 75 - 34 \\ &= 41 \end{aligned}$$

g. Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{41}{6} = 6,83 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Berdasarkan hasil analisis data berpikir kritis di atas, diperoleh skor tertinggi sebesar 75, skor terendah 34, dengan nilai rata-ratanya sebesar 54,16. Dan skor jumlah keseluruhan sebesar 1625. Untuk memudahkan bacaan dari hasil analisis data penyebaran angket berpikir kritis, maka dibawah ini dibuat tabel distribusi frekuensi yang dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Berpikir Kritis**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
33-40	1	3%
41-47	6	20%
48-54	12	40%
55-61	6	20%
62-68	4	13%
69-75	1	3%
Jumlah	30	100%

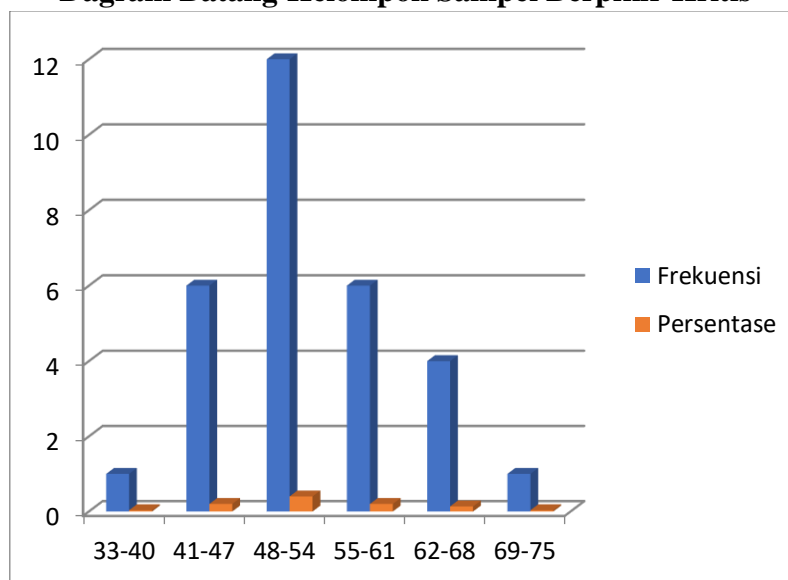
Bisa dilihat, pada tabel distribusi frekuensi berpikir kritis di atas untuk interval 48-54 dengan jumlah frekuensi 12 dengan persentase sebesar 40% yang artinya, yang memperoleh skor angket pada nilai 48-54 terdapat 12 orang dengan persentase 40%. Disusul dengan interval 41-47 dengan frekuensi sebesar 6, dengan persentase sebesar 20%, artinya yang memperoleh skor angket pada nilai 41-47 terdapat 6 orang dengan persentase 20%. Lalu pada interval 55-61 dengan frekuensi sebesar 6, dengan persentase sebesar 20% artinya yang memperoleh skor pada nilai 55-56 terdapat 6 orang dengan persentase 20%. Kemudian pada interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

62-68 dengan frekuensi 4, dengan persentase 13% yang artinya, yang memperoleh skor pada nilai 62-68 terdapat 4 orang dengan persentase 13%. Sehingga sebagian besar siswa memperoleh skor pada interval 41-68 atau sebanyak 28 anak (98%) bahwa tingkat berpikir kritis dengan didukung dengan menggunakan pendekatan MIKiR pada proses pembelajaran di kelas V B Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi berkategori “Sangat Tinggi”. Hal ini pun didukung dengan pemberian soal pilihan ganda untuk siswa guna mengukur pemahamannya dalam berpikir kritis. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Diagram Batang Kelompok Sampel Berpikir Kritis**



#### D. Analisis Prasyarat

Pada analisis prasyarat, peneliti menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji chi kuadrat, yang dilakukan pada kelas V B dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Adapun perumusan yang digunakan dalam uji chi kuadrat ini adalah: Apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, didapatlah nilai  $\chi^2_{hitung}$  untuk pendekatan MIKiR dan berpikir kritis yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
X	6,0120	11,0705	Normal
Y	3,7027	11,0705	Normal

Bisa dilihat pada tabel di atas, diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  variabel X sebesar 6,0120., dan  $\chi^2_{hitung}$  berpikir kritis sebesar 3,7027., dengan  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ . Maka dapat disimpulkan bahwa untuk sampel pada kedua variabel ini yaitu variabel X dan Y sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dengan ketentuan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Untuk cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5.

### E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis korelasi yang mempunyai tujuan apakah terdapat sebuah hubungan antara kedua variabel atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Untuk memperjelas, variabel X yaitu pendekatan MIKiR sebagai variabel bebas, dan variabel Y yaitu berpikir kritis sebagai variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini dengan menggunakan rumus korelasi dengan menggunakan angka perbandingan yang mana jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan antara kedua variabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi/hubungan antara kedua variabel.

Setelah melakukan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,6955 yang menunjukkan bahwa adanya korelasi/hubungan terhadap kedua variabel. Ini dibuktikan dengan nilai  $r_{tabel} = 0,3610$  ( $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,6955 > 0,3610$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan antara variabel X (pendekatan MIKiR) terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

variabel Y (berpikir kritis). Untuk cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10.

Setelah menguji hipotesis, selanjutnya melakukan perhitungan untuk menguji signifikan hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  dengan kaidah pengujian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan, dengan taraf signifikansi 0,05 (dengan menggunakan uji *two tail* atau uji dua arah). Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,1192 pada  $n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,7013$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,1192 > 1,7013$ ) Hal ini membuktikan bahwa tolak  $H_0$  artinya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ke arah yang positif antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa kelas V B pada mata pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah dasar Negeri 25/IV Kota Jambi.

#### F. Kontribusi (Sumbangan) Variabel X terhadap Y

Mencari besarnya kontribusi (sumbangan) antara variabel X terhadap Y dengan cara mengkuadratkan nilai  $r_{hitung}$  dan dikalikan 100%. Setelah dilakukan perhitungan, didapat kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap Y sebesar 69,55%.

#### G. Pembahasan

1. Berapa besar skor pendekatan MIKiR pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi?

Pendekatan MIKiR diperoleh skor mean sebesar 55,36., standar deviasi sebesar 8,84., skor minimum sebesar 38, skor maksimum sebesar 75, dengan total skor keseluruhan sebesar 1661. Pada interval 38-65 sebanyak 27 anak (90%) ini membuktikan bahwa untuk penggunaan pendekatan MIKiR pada saat proses pembelajaran menggunakan RPP MIKiR di kelas V Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi ini berkategori “Sangat Tinggi”

2. Berapa besar skor berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berpikir kritis siswa diperoleh skor mean sebesar 54,16., standar deviasi sebesar 8,55., skor minimum sebesar 34, skor maksimum sebesar 75, dengan total skor keseluruhan 1625. Pada interval 41-68 atau sebanyak 28 anak (98%) bahwa tingkat berpikir kritis dengan didukung dengan menggunakan pendekatan MIKiR pada proses pembelajaran di kelas V B Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi berkategori “Sangat Tinggi”. Hal ini pun didukung dengan pemberian soal pilihan ganda untuk siswa guna mengukur pemahamannya dalam berpikir kritis.

3. Berapa besar skor hubungan pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswapada mata pelajaran tematik terpadukelas V B di SDN 25/IV Kota Jambi?

Hasil  $r_{hitung}$  diperoleh skor sebesar 0,6955 setelah menggunakan pendekatan korelasi untuk menghitung uji hipotesis, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau keterkaitan antara kedua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau asosiasi antara variabel X (pendekatan MIKiR) dengan variabel Y (berpikir kritis), seperti yang ditunjukkan oleh  $r_{tabel} = 0,3610$  ( $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,6955 > 0,3610$ ). Dalam hal ini, perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dikuadratkan dan dikalikan 100% untuk mendapatkan kontribusi antara variabel X dan Y. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 69,55% terhadap variabel Y.

Hal ini menghasilkan skor  $t_{hitung}$  sebesar 5,1192 pada  $n-2$ , dimana  $30-2 = 28$ , ( $t_{tabel} = 1,7013$ ) maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,1192 > 1,7013$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa kelas V B pada materi tematik terpadu di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa tolak  $H_0$  berarti signifikan sebesar 69,55%.

Hal ini pun juga sejalan dengan penelitian-penelitian relevan lainnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Nashar, 2015) yang berjudul “Pembelajaran Aktif Konsep “MIKiR” dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. Dengan hasil penelitian yaitu membuktikan adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengaruh yang positif pada penerapan pembelajaran aktif konsep MIKiR terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 2 Luwu Timur, dengan dibuktikan dalam uji hipotesisnya yang diperoleh yaitu  $8,766 > 1,686$ .

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

. Berdasarkan data hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir Kritis Siswa pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi. Hal ini terlihat dari penjabaran hasil analisis sebagai berikut:

1. Skor pendekatan MIKiR siswa dalam penerapannya menggunakan RPP kelas V B di peroleh skor tertinggi 75 dan terendah 38 dengan jumlah skor keseluruhan 1661. Dari data tersebut maka didapat nilai rata-rata = 55,3667.
2. Skor berpikir kritis siswa diperoleh nilai tertinggi 75 dan terendah 34 dengan jumlah skor keseluruhan 1625. Dari data tersebut maka didapat nilai rata-rata = 54,1667.
3. Dari hasil pencarian  $t_{hitung}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $5,1192 > 1,70113$ ., dengan sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y sebesar 69,55%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan MIKiR terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik terpadu kelas V B di Sekolah Dasar Negeri 25/IV Kota Jambi

#### B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga Sekolah

Berkaitan dengan proses pengembangan keberanian dalam pembelajaran siswa, yakni kemampuan berpikir kritis dalam menanggapi berbagai persoalan yang disampaikan oleh pengajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif sekaligus menjadi bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan. Sehingga kajian ini dijadikan

media sebagai contoh dalam mengembangkan kepribadian siswa yang berani untuk menyuarakan pemikirannya dengan melatih pemikiran kritis sambil mengajar mereka melalui kajian tema-tema terpadu dengan pembelajaran aktif MIKiR.

## 2. Bagi Siswa

Agar siswa tidak ragu dan merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya ketika pembelajaran dengan menggunakan pendekatan MIKiR, karena dengan begitu kemampuan berfikir siswa akan lebih meningkat.

## 3. Bagi Peneliti

Dengan melihat topik ini secara lebih luas dan memasukkan lebih banyak faktor, peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian tambahan pada masalah serupa. agar dapat lebih berkontribusi dalam penyelidikan pendekatan MIKiR dan kemampuan berpikir kritis siswa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Safitri, J. (2020). *MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: Optimalisasi Mutu Pendidikan melalui Pengembangan Kurikulum dan Partisipasi Masyarakat* (Issue November). <https://www.researchgate.net/publication/346434648>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Skatistik Pendidikan*.
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401). <http://repository.syekhnrjati.ac.id/3334/>
- Novela. (2022). *Pengaruh Pendekatan MIKiR terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di MIN 02 Rejang Lebong*. PGMI. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and Number of Responses in Likert Scale. *Journal of Agricultural and Fisheries Sciences*, 2(2), 127–133. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Diniya, D., Ilhami, A., Mahartika, I., Permana P, N. D., & Prakash, O. (2021). Kemampuan Argumentasi Ilmiah Calon Guru IPA melalui Pendekatan MIKiR selama Pandemi Covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.12770>
- Eko Febri Syahputra Siregar, & Suci Perwita Sari. (2020). Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4376>
- Fatmawati, H., Mardiyana, & Triyanto. (2014). Pkok Bahasan Persamaan Kudrat ( Penelitian pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2013 / 2014 ). *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(9), 911–922.
- Hanif, Y. N., & Himawanto, W. (2018). *Buku Statistik Pendidikan* (Issue February 2017).
- Hasoubah, Zaleha Izhah. (2007). *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Heryana, A., Unggul, U. E., & Emergency, H. (2020). *Jumlah kelompok Fungsi Syarat data*. May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23266.15047>
- Juanda, A. (2019). Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu. In *Teori dan praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis*.
- Kes, M. (2013). *Model / Strategi Pembelajaran Aktif* ( Hisyam Zaini , 2009 ) *Model / Strategi Pembelajaran Aktif* ( edited by Drs . Djumadi , *Macam Model / Strategi Pembelajaran Aktif*. 3–5.
- Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue August).
- Muhammad, F., & Rusilowati, A. (2020). Penerapan Pendekatan MIKiR Materi Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Kreativitas Siswa SMP. *Unnes Physics Education Journal*, 9(2), 77–83.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(1), 63–76.
- Murti, B. (2019). Berpikir Kritis (Critical Thinking). *Jurnal Kedokteran UNS*, 20(12), 75. <https://fk.uns.ac.id/static/file/criticalthinking.pdf>
- Nashar, N. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Candrasangkala : Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 1(1), 18–23. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Candrasangkala/article/view/746>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Noviana, Rusdi T, M., & Ali, A. (2021). Pembelajaran Aktif Konsep “MIKiR” Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3), 99–109. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/27811>
- Malik, Adam & Minan Chusni. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 110-115.
- Nurnasrina, P. A. P. (2013). Scanned by CamScanner عرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Oktarina, A., Naimah, & Heldanita. (2021). Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di Era Pandemi Covid-19. *Kindergarten : Journal of Islamic Early*, 4(2), 131–144. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/12890>
- Nuriyati, T., Falaq, Y., Deni Nugroho, E., Harapin Hafid, H., Fathimah, S., Ardiansyah, R., Firmansyah, H., Saragih, E., Nofriyaldi, A., Komar, A., Palangda, L., Nurhafsari, A., & Sri Wahyuni, N. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Sariaman, S., Sabri, T., & Sapriati, A. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pengembangan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(2), 124–133. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i2.35881>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue June).
- Sugiyono. (2007). Dokupdf\_com\_ebook\_statistik\_untuk\_peneli. In *Statika Untuk Penelitian* (Vol. 12, pp. 1–415).
- Sundari, F.S., Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. 5(1), 145–151.
- Uno, H. B. (1967). Model Pembelajaran dan Pengajaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–29.
- Wakke, H. M. dan I. S. (2018). Strategi Pembelajaran Di Abad Digital. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Yantoro. (2020). Analysis Of Teacher's Ability In Applying Mikir Elements In Active Learning At High Classes In The Primary School. *Jurnal PAJAR ( Pendidikan Dan Pengajaran )*, 4, 356–366.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# L A M P I R A N

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### JADWAL PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Tahun 2022-2023																																				
		Agustus		September			Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni							
1	Pengajuan Judul	√																																				
2	Penyusunan		√																																			
3	Pengajuan Dospem			√																																		
4	Bimbingan				√	√	√																															
5	Seminar Proposal							√																														
6	Perbaikan Proposal								√	√																												
7	Izin Riset												√																									
7	Riset Lapangan													√	√																							
8	Pengumpulan Data																	√																				
9	Penulisan Skripsi																	√	√	√																		
10	Bimbingan Skripsi																			√	√	√																
11	Sidang Munaqasyah																															√						
12	Penyerahan																																		√			

## Lampiran 1

## Uji Validitas Angket Pendekatan MIKiR (X)

No	Kode Siswa	No Butir Soal (X)															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A1	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
2	A2	5	3	2	5	3	5	4	3	3	5	5	3	2	5	3	56
3	A3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	59
4	A4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	64
5	A5	5	4	2	3	3	5	3	3	4	4	5	4	2	3	3	53
6	A6	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	57
7	A7	5	4	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	67
8	A8	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	45
9	A9	5	3	2	3	1	5	3	1	2	4	5	3	2	3	1	43
10	A10	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	64
11	A11	5	3	3	5	2	5	4	2	5	4	5	3	3	5	2	56
12	A12	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	46
13	A13	5	4	3	5	2	5	4	2	4	5	5	4	3	5	2	58
14	A14	3	2	5	5	2	3	4	2	3	4	3	2	5	5	2	50
15	A15	5	1	5	4	1	5	4	1	5	3	5	1	5	4	1	50
16	A16	4	4	4	5	4	4	1	4	2	4	4	4	4	5	4	57
17	A17	5	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	63
18	A18	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	64
19	A19	5	4	2	3	1	5	2	1	2	4	5	4	2	3	1	44
20	A20	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	3	57



21	A21	3	4	5	2	5	3	2	3	4	5	3	4	5	2	55
22	A22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	A23	5	3	5	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	2	59
24	A24	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	38
25	A25	2	3	3	5	2	1	5	2	1	2	3	3	3	5	43
26	A6	4	5	3	3	4	5	3	2	4	4	5	3	3	3	54
27	A27	5	5	3	5	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	59
28	A28	5	3	3	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	58
29	A29	2	3	5	5	1	2	1	1	1	3	2	3	5	5	40
30	A30	5	5	3	5	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	59
<b>R TABEL</b>		<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>
<b>R HITUNG</b>		<b>0,61802</b>	<b>0,58492</b>	<b>0,39483</b>	<b>0,57755</b>	<b>0,59387</b>	<b>0,61802</b>	<b>0,40207</b>	<b>0,59387</b>	<b>0,60174</b>	<b>0,65211</b>	<b>0,61802</b>	<b>0,58492</b>	<b>0,39483</b>	<b>0,57755</b>	<b>0,59387</b>
<b>KETERANGAN</b>		<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>
<b>N</b>		30														
<b>N-2</b>		28														

**Lampiran 2**  
**Uji Validitas Angket Berpikir Kritis**

No	Kode Siswa	No Butir Soal (X)															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A1	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	66
2	A2	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	5	3	3	3	46
3	A3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48
4	A4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	58
5	A5	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	51
6	A6	5	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	54
7	A7	5	5	2	5	4	2	4	5	5	2	5	5	2	5	4	60
8	A8	4	3	3	5	2	3	2	4	5	3	4	3	3	5	2	51
9	A9	2	4	2	1	3	2	3	2	1	2	2	4	2	1	3	34
10	A10	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	67
11	A11	3	4	5	2	3	5	3	3	2	5	3	4	5	2	3	52
12	A12	2	4	5	3	4	3	4	2	3	5	2	4	5	3	4	53
13	A13	3	5	4	2	4	4	4	3	2	4	3	5	4	2	4	53
14	A14	5	4	3	2	2	3	2	5	2	3	5	4	3	2	2	47
15	A15	5	3	5	1	1	5	1	5	1	5	5	3	5	1	1	47
16	A16	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
17	A17	4	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	5	5	3	3	60
18	A18	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	67
19	A19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	54
20	A20	4	4	2	3	5	2	5	4	3	2	4	4	2	3	5	52

21	A21	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	47
22	A22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	A23	3	4	3	2	5	3	5	3	2	3	3	4	3	2	5	50
24	A24	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	3	4	3	4	2	48
25	A25	3	1	2	5	3	2	3	3	5	2	3	1	2	5	3	43
26	A26	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	66
27	A27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	A28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
29	A29	5	4	2	4	3	3	3	5	4	2	5	4	2	4	3	53
30	A30	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	3	4	3	4	2	48
<b>R TABEL</b>		<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	<b>0,361</b>	
<b>R HITUNG</b>		<b>0,5783</b>	<b>0,39121</b>	<b>0,62768</b>	<b>0,56739</b>	<b>0,44964</b>	<b>0,65213</b>	<b>0,44964</b>	<b>0,5783</b>	<b>0,49569</b>	<b>0,62768</b>	<b>0,5783</b>	<b>0,39121</b>	<b>0,62094</b>	<b>0,49569</b>	<b>0,57579</b>	
<b>KETERANGAN</b>		<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	
<b>N</b>		<b>30</b>															
<b>N-2</b>		<b>28</b>															

## Lampiran 3

## Uji Reliabilitas Angket Pendekatan MIKiR (X)

No	Kode Siswa	No Butir Soal (X)															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	S1	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
2	S2	5	3	2	5	3	5	4	3	3	5	5	3	2	5	3	56
3	S3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	59
4	S4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	64
5	S5	5	4	2	3	3	5	3	3	4	4	5	4	2	3	3	53
6	S6	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	57
7	S7	5	4	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	67
8	S8	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	45
9	S9	5	3	2	3	1	5	3	1	2	4	5	3	2	3	1	43
10	S10	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	64
11	S11	5	3	3	5	2	5	4	2	5	4	5	3	3	5	2	56
12	S12	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	46
13	S13	5	4	3	5	2	5	4	2	4	5	5	4	3	5	2	58
14	S14	3	2	5	5	2	3	4	2	3	4	3	2	5	5	2	50
15	S15	5	1	5	4	1	5	4	1	5	3	5	1	5	4	1	50
16	S16	4	4	4	5	4	4	1	4	2	4	4	4	4	5	4	57
17	S17	5	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	63
18	S18	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	64
19	S19	5	4	2	3	1	5	2	1	2	4	5	4	2	3	1	44
20	S20	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	3	57

21	S21	5	3	4	5	2	5	3	2	3	4	5	3	4	5	2	55
22	S22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	S23	5	5	3	5	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	2	59
24	S24	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	38
25	S25	2	3	3	3	5	2	1	5	2	1	2	3	3	3	5	43
26	S26	4	5	3	3	3	4	5	3	2	4	4	5	3	3	3	54
27	S27	5	5	3	5	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	2	59
28	S28	5	3	3	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	3	58
29	S29	2	3	5	5	1	2	1	1	1	3	2	3	5	5	1	40
30	S30	5	5	3	5	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	2	59
<b>VARIANS BUTIR</b>		<b>0,937</b>	<b>1,219</b>	<b>1,136</b>	<b>0,662</b>	<b>1,357</b>	<b>0,937</b>	<b>1,885</b>	<b>1,357</b>	<b>1,426</b>	<b>0,943</b>	<b>0,937</b>	<b>1,219</b>	<b>1,136</b>	<b>0,662</b>	<b>1,357</b>	<b>78,30</b>
		<b>93</b>	<b>54</b>	<b>78</b>	<b>07</b>	<b>47</b>	<b>93</b>	<b>06</b>	<b>47</b>	<b>44</b>	<b>68</b>	<b>93</b>	<b>54</b>	<b>78</b>	<b>07</b>	<b>47</b>	<b>92</b>
<b>JUMLAH VARIANS BUTIR</b>		<b>17,17816092</b>															
<b>VARIANS TOTAL</b>		<b>78,3091954</b>															
<b>r<sub>i</sub></b>		<b>0,852065305</b>															
<b>RELIABILITAS</b>		<b>TINGGI</b>															

## Lampiran 4

## Uji Reliabilitas Angket Berpikir Kritis (Y)

No	Kode Siswa	No Butir Soal (X)															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	68
2	A2	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	47
3	A3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	45
4	A4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	59
5	A5	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	55
6	A6	5	3	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	3	3	4	56
7	A7	5	5	2	5	4	2	4	5	5	2	5	5	2	5	4	60
8	A8	4	3	3	5	2	3	2	5	5	3	4	3	3	5	2	52
9	A9	2	4	2	1	3	2	3	5	5	2	2	4	2	1	3	41
10	A10	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	66
11	A11	3	4	5	2	3	5	3	4	4	5	3	4	5	2	3	55
12	A12	2	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	4	5	3	4	56
13	A13	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	56
14	A14	5	4	3	2	2	3	2	4	3	3	5	4	3	2	2	47
15	A15	5	3	5	1	1	5	1	3	4	5	5	3	5	1	1	48
16	A16	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
17	A17	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	3	3	62
18	A18	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	68
19	A19	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	57
20	A20	4	4	2	3	5	2	5	3	3	2	4	4	2	3	5	51



21	A21	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	48
22	A22	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	72
23	A23	3	4	3	2	5	3	5	3	4	3	3	4	3	2	5	52
24	A24	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	3	5	3	4	2	49
25	A25	3	1	2	5	3	2	3	3	4	2	3	1	2	5	3	42
26	A26	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	67
27	A27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
28	A28	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	49
29	A29	5	4	2	4	3	3	3	4	3	2	5	4	2	4	3	51
30	A30	3	4	2	2	5	2	5	3	4	2	3	5	3	4	2	49
<b>VARIANS BUTIR</b>		<b>1,081</b>	<b>0,685</b>	<b>1,362</b>	<b>1,291</b>	<b>1,044</b>	<b>1,222</b>	<b>1,044</b>	<b>0,809</b>	<b>0,616</b>	<b>1,362</b>	<b>1,081</b>	<b>0,758</b>	<b>1,21</b>	<b>1,236</b>	<b>1,086</b>	<b>63,95</b>
		<b>609</b>	<b>057</b>	<b>069</b>	<b>954</b>	<b>828</b>	<b>989</b>	<b>828</b>	<b>195</b>	<b>092</b>	<b>069</b>	<b>609</b>	<b>621</b>	<b>954</b>	<b>782</b>	<b>207</b>	<b>862</b>
<b>JUMLAH VARIANS BUTIR</b>		<b>15,90344828</b>															
<b>VARIANS TOTAL</b>		<b>63,95862069</b>															
$r_i$		<b>0,822776426</b>															
<b>RELIABILITAS</b>		<b>TINGGI</b>															

**Lampiran 5****Uji Normalitas Pendekatan MIKiR (X)**

Interval	$f_h$	$f_o$	$f_h - f_o$	$(f_h - f_o)^2$	$[(f_o - f_h)^2]/f_h$
38-44	5	1	4	18	3,51122
45-51	4	4	0	0	0,00087025
52-58	10	10	0	0	0
59-65	8	10	-2	4	0,5
66-72	2	4	-2	4	2
73-79	1	1	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>30</b>			<b>6,01209025</b>

$\chi^2_{tabel} : dk = 6-1, \text{ pada taraf sig } 0,05 = 11,0705$

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 6,01209025 < 11,0705$

Artinya data berdistribusi normal

**Uji Normalitas Berpikir Kritis (Y)**

Interval	$f_h$	$f_o$	$f_h - f_o$	$(f_h - f_o)^2$	$[(f_o - f_h)^2]/f_h$
33-40	1	1	0	0	0,0361
41-47	6	4	2	4	0,666666667
48-54	12	10	2	4	0,333333333
55-61	6	10	-4	16	2,666666667
62-68	4	4	0	0	0
69-75	1	1	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>30</b>			<b>3,702766667</b>

$\chi^2_{tabel} : dk = 6-1, \text{ pada taraf sig } 0,05 = 11,0705$

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 3,702766667 < 11,0705$

Artinya data berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 6 Rekapitulasi Data Angket

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
68	66	4624	4356	4488
56	46	3136	2116	2576
59	48	3481	2304	2832
64	58	4096	3364	3712
53	51	2809	2601	2703
57	54	3249	2916	3078
67	60	4489	3600	4020
45	51	2025	2601	2295
43	34	1849	1156	1462
64	67	4096	4489	4288
56	52	3136	2704	2912
46	53	2116	2809	2438
58	53	3364	2809	3074
50	47	2500	2209	2350
50	47	2500	2209	2350
57	58	3249	3364	3306
63	60	3969	3600	3780
64	67	4096	4489	4288
44	54	1936	2916	2376
57	52	3249	2704	2964
55	47	3025	2209	2585
75	75	5625	5625	5625
59	50	3481	2500	2950
38	48	1444	2304	1824
43	43	1849	1849	1849
54	66	2916	4356	3564
59	60	3481	3600	3540
58	47	3364	2209	2726
40	53	1600	2809	2120
59	58	3481	3364	3422
1661	1625	94235	90141	91497



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 7 R TABEL

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 8

Tabel Distribusi Chi-Square

df	$\alpha$					
	0.01	0.05	0.1	0.25	0.3	0.5
1	6.63	3.84	2.71	1.32	1.07	0.45
2	9.21	5.99	4.61	2.77	2.41	1.39
3	11.34	7.81	6.25	4.11	3.66	2.37
4	13.28	9.49	7.78	5.39	4.88	3.36
5	15.09	11.07	9.24	6.63	6.06	4.35
6	16.81	12.59	10.64	7.84	7.23	5.35
7	18.48	14.07	12.02	9.04	8.38	6.35
8	20.09	15.51	13.36	10.22	9.52	7.34
9	21.67	16.92	14.68	11.39	10.66	8.34
10	23.21	18.31	15.99	12.55	11.78	9.34
11	24.72	19.68	17.28	13.70	12.90	10.34
12	26.22	21.03	18.55	14.85	14.01	11.34
13	27.69	22.36	19.81	15.98	15.12	12.34
14	29.14	23.68	21.06	17.12	16.22	13.34
15	30.58	25.00	22.31	18.25	17.32	14.34
16	32.00	26.30	23.54	19.37	18.42	15.34
17	33.41	27.59	24.77	20.49	19.51	16.34
18	34.81	28.87	25.99	21.60	20.60	17.34
19	36.19	30.14	27.20	22.72	21.69	18.34
20	37.57	31.41	28.41	23.83	22.77	19.34
21	38.93	32.67	29.62	24.93	23.86	20.34
22	40.29	33.92	30.81	26.04	24.94	21.34
23	41.64	35.17	32.01	27.14	26.02	22.34
24	42.98	36.42	33.20	28.24	27.10	23.34
25	44.31	37.65	34.38	29.34	28.17	24.34
26	45.64	38.89	35.56	30.43	29.25	25.34
27	46.96	40.11	36.74	31.53	30.32	26.34
28	48.28	41.34	37.92	32.62	31.39	27.34
29	49.59	42.56	39.09	33.71	32.46	28.34
30	50.89	43.77	40.26	34.80	33.53	29.34
31	52.19	44.99	41.42	35.89	34.60	30.34
32	53.49	46.19	42.58	36.97	35.66	31.34
33	54.78	47.40	43.75	38.06	36.73	32.34
34	56.06	48.60	44.90	39.14	37.80	33.34
35	57.34	49.80	46.06	40.22	38.86	34.34
36	58.62	51.00	47.21	41.30	39.92	35.34
37	59.89	52.19	48.36	42.38	40.98	36.34
38	61.16	53.38	49.51	43.46	42.05	37.34
39	62.43	54.57	50.66	44.54	43.11	38.34
40	63.69	55.76	51.81	45.62	44.16	39.34
41	64.95	56.94	52.95	46.69	45.22	40.34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Lampiran 9  
T TABEL

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### Lampiran 10

#### Uji Hipotesis

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \cdot n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{30(91497) - (1661)(1625)}{\sqrt{3094235^2 - (1661)^2 \cdot 30(90141) - (1625)^2}} \\
 &= \frac{2744910 - 2699125}{\sqrt{(2827050 - 2758921)(2704230 - 2640625)}} \\
 &= \frac{45785}{\sqrt{(68129)(63605)}} \\
 &= \frac{45785}{\sqrt{4333345045}} \\
 &= \frac{45785}{65824,1478169} \\
 &= 0,6955
 \end{aligned}$$

#### Mencari sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,6955 \times 100\% \\
 &= 0,6955 \Rightarrow 69,55\%
 \end{aligned}$$

#### Menguji Signifikan

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,6955\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,6955^2}} \\
 &= \frac{0,6955\sqrt{28}}{\sqrt{0,51673}} \\
 &= \frac{3,6798905}{0,71883} \\
 &= 5,1192
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lampiran 11****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri 25/IV Kota Jambi
Kelas/Semester	: V/2
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Subtema	: 2 (Pengaruh Kalor terhadap Perpindahannya)
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN****KOMPETENSI**Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	3.3.1 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas
3.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memahami teks bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara visual secara tepat.
2. Dengan mengamati dan mengidentifikasi benda-benda di lingkungan rumah, siswa mampu menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor secara rinci dan lengkap.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan (Eksplanasi)
2. Panas dan Perpindahannya

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : MIKiR  
 Model Pembelajaran : PBL (*Problem Based Learning*)  
 Metode Pembelajaran : Diskusi

### F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBEL BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan  
 Sumber Belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017), Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

### G. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Guru memberikan salam pembuka kepada siswa, dan mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 2) Guru melakukan melaksanakan tegur sapa	5 menit

	tentang kondisi siswa, kabar siswa, dan kondisi siswa di rumah. 3) Guru melakukan cek kehadiran siswa	
Inti	<p><b>Mengalami:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya: “Pernahkah kamu membantu ibu memasak di dapur? Tahukah kamu mengapa api kompor dapat memanaskan air di dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang?”</li> <li>2) Siswa menjawab sesuai dengan pendapatnya masing-masing.</li> <li>3) Guru menyajikan sebuah teks eksplanasi tentang perpindahan panas dan kalor.</li> <li>4) Guru meminta siswa untuk mengamati teks tersebut.</li> </ol> <p><b>Interaksi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Guru menjelaskan materi pembelajaran.</li> <li>6) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran.</li> <li>7) Salah satu siswa bertanya terhadap hasil pengamatan.</li> <li>8) Siswa menanggapi hasil jawaban temannya.</li> <li>9) Guru mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku.</li> <li>10) Siswa secara berpasangan mencari informasi tentang teks tersebut, dan mencari tahu mengapa api kompor dapat memanaskan air yang ada di dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang.</li> </ol> <p><b>Komunikasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11) Siswa mengerjakan lembar kerja tentang teks eksplanasi perpindahan panas atau kalor.</li> <li>12) Siswa menyampaikan hasil lembar kerja.</li> <li>13) Siswa lain memberikan tanggapan terkait dengan jawaban temannya.</li> </ol> <p><b>Refleksi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14) Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama.</li> <li>15) Siswa menuliskan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang telah mereka pelajari</li> <li>b. Apa saja yang ingin diketahui lebih lanjut</li> </ol> <p>Bagaimana perasaan mereka belajar hari ini</p> </li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan pujian dan tepuk tangan.</li> <li>2) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan penguatan materi terhadap siswa.</li> </ol>	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

	<p>3) Guru mengingatkan kepada siswa mengenai tema apa yang akan di bahas di kemudian hari.</p> <p>4) Guru mengajak seluruh siswa berdo'a untuk mengakhiri pelajaran sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</p>	
--	---	--

## H. PENILAIAN

Bentuk Penilaian : tertulis  
Instrumen Penilaian : pilihan ganda

Jambi, 10 Januari 2023

Mengetahui  
Guru Kelas



Mery Koesmaningsih, S.Pd  
NIP: 107912292008012005

Peneliti



Dewi Lestari  
204190053

## Lampiran 12

## DAFTAR NILAI TES PILIHAN GANDA

No	Nama	Nilai
1	Adzka Khairi Ramadhan	75
2	Ananda Sabrina Restia	85
3	Asyifa Rizka Oktavia	70
4	Aulia Putri Kinanti	65
5	Daffa Putra Syahrizal	75
6	Devhiona Chika Cantika P	80
7	Fachry Rifqy Aditya	75
8	Fanesha Erwina Utami	70
9	Farhandika Alvaro	65
10	Fatra Haikal Triputra	70
11	Hanandia Salwa	70
12	Kenji Rizky Albio	80
13	Kesya Ashifa Shendi	55
14	Kiandra Qisya Andita	70
15	M. Avarell Athaya	80
16	M. Rafka Desqiano	80
17	Mahendra Ferdiyansyah	70
18	Muhammad Fahri Al Buqari	80
19	Muhammad Ihsan Rasyid	60
20	Muhammad Ilman	85
21	Maura Nur Salsabila	75
22	Reyza Darma Zafransyah	70
23	Shafa Aqurrata'aini	50
24	Syarifah	65
25	Syifa Amirah Shafwah	65
26	Uswah Izza Salsabilla	75
27	Yusup Rizki Maulana	60
28	Zafira Nurfitria	70
29	Zefanya Aura Ramadhani	80
30	Putri Azura	80

\*KKM = 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



# Lampiran 13 Buku Siswa dan Buku Guru: Tema 6 (Panas dan Perpindahannya), Subtema 2 Tentang Teks Eksplanasi dan Pengaruh Suhu

UIN Suntho Jambi  
Dilindungi Undang-Undang:  
ng mengutip sebagian dan atau selu  
ngitipan hanya untuk keperluan p  
ngitipan tidak merugikan kepedinga  
ng memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Ayo Membaca

### Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Sumber: Aptika, BSE IPA Kelas 4 dengan penyempurnaan

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering mengukur suhu dengan sentuhan telapak tangan. Indera peraba akan mengirimkan informasi ke otak untuk memberitahumu bahwa sesuatu itu terasa panas atau dingin. Nah, betulkah indera peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur suhu suatu benda? Dapatkah kamu menentukan dengan tepat perbedaan suhu antara dua benda dengan menggunakan indera peraba pada telapak tanganmu?

## Ayo Membaca

### Perbedaan Suhu dan Panas

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indera peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celsius (°C). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

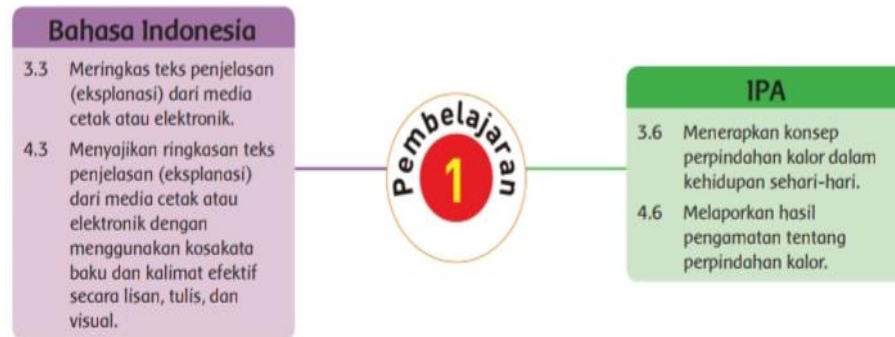
(Sumber: How do we measure temperature? ©Tina Woodhead dengan penyempurnaan)

haha Saifuddin  
tik atau tinjauan sua

Suhu dan Kalor

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
<b>1</b> Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas teks eksplanasi pada media cetak.</li> <li>Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks.</li> <li>Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan.</li> <li>Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti, Percaya Diri dan Mandiri.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teks eksplanasi, sumber energi panas, perpindahan kalor.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meringkas, meyajikan ringkasan, melakukan percobaan, membuat laporan percobaan.</li> </ul>
<b>2</b> Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari bacaan dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.</li> <li>Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer.</li> <li>Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan.</li> <li>Mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang dipendengarkan.</li> <li>Menyanyikan lagu daerah lagu bertangga nada pentatonis.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti, Percaya Diri dan Mandiri.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan teks eksplanasi, perpindahan kalor, nada pentatonis dalam lagu.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menyajikan ringkasan, melakukan percobaan, menjawab pertanyaan, mengamati, menyanyikan lagu.</li> </ul>
<b>3</b> Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari bacaan "Manusia dengan Lingkungan Alam", dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.</li> <li>Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.</li> <li>Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.</li> <li>Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti, Percaya Diri dan Mandiri.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan bacaan, interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya, hak dan kewajiban.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menyajikan ringkasan, melakukan kegiatan pengamatan, membuat laporan hasil pengamatan, menjelaskan makna hak dan kewajiban.</li> </ul>
<b>4</b> Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</li> <li>Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan.</li> <li>Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban.</li> </ol>	<p><b>Sikap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti, Percaya Diri dan Mandiri.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi, bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan, makna kewajiban.</li> </ul> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi diagram, menganalisis, mengamati, mempresentasikan isi bacaan, menjelaskan pertanyaan, mengamati, menyanyikan lagu.</li> </ul>

Pemetaan Indikator Pembelajaran



a Dilindungi Undang-Und  
 ng mengutip sebagian da  
 gitan hanya untuk kep  
 gitan tidak merugikan  
 ng memperbanyak sebag

haha Saifuddin

tik atau tinjauan sua

## Lampiran 14

## ANGKET PENDEKATAN MIKIR DAN BERPIKIR KRITIS SISWA

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

Nama: Kenji Rizky Albio  
 Kelas: 5 6

## Petunjuk pengisian angket

- Mohon siswa memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang siswa anggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket.
- Mohon siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Keterangan alternatif jawaban: SL (selalu) = 5, SR (sering) = 4, KD (kadang-kadang) = 3, JR (jarang) = 2, TP (tidak pernah) = 1.

## Pendekatan MIKiR

No	Pertanyaan	Rentang				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadangkadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
		5	4	3	2	1
1	Saya memerhatikan materi yang guru jelaskan	✓				
2	Saya melakukan percobaan terhadap perpindahan panas dengan menggunakan sendok yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air panas		✓			
3	Saya mencatat materi penting pada saat guru menjelaskan				✓	
4	Saya dapat membedakan tentang suhu dan kalor			✓		
5	Saya bisa diajak berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok pada saat belajar					✓
6	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya	✓				
7	Saat diskusi, saya selalu meminta pendapat teman sebangku sebelum membuat keputusan				✓	
8	Saya dapat memberikan ide yang baik dan mudah dipahami					✓

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



9	Saya terlibat aktif dalam bekerja kelompok				✓	
10	Apabila saya menjadi ketua kelompok, saya selalu menjelaskan hasil kerja di depan kelas		✓			
11	Saya dapat memberikan pendapat dengan singkat dan jelas	✓				
12	Dengan pembelajaran yang dilakukan guru, saya lebih berani mengeluarkan pendapat		✓			
13	Jika saya tidak mengerti materi yang sudah dijelaskan, saya selalu bertanya dengan teman sebangku				✓	
14	Saat pembelajaran berlangsung, guru selalu memberikan tugas			✓		
15	Saya selalu mengulang kembali materi yang telah diajarkan					✓

**Berpikir Kritis**

No	Pertanyaan	Rentang				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadangkadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi suhu dan kalor			✓		
2	Saya teliti terhadap bacaan materi dan hal-hal kecil yang harus dilakukan		✓			
3	Saya tahu apa yang harus saya katakan, dan saya dapat menyampaikannya dengan baik			✓		
4	Saya menggerakkan bibir atau melafalkan kata saat membaca dalam hati		✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Saya suka berbicara atau mengungkapkan pendapat	✓			
6	Saat membaca, saya lebih suka bersuara dengan menggerakkan bibir saya	✓			
7	Saya lebih memahami apa yang dijelaskan oleh teman dengan menggunakan bahasa sendiri	✓			
8	Saya berdiskusi dengan teman untuk memperjelas pemahaman saat pembelajaran		✓		
9	Saya dapat menangkap materi pelajaran dengan baik apabila	✓			
	teman menjelaskan ulang terkait dengan materi pembelajaran				
10	Saya suka dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan peristiwa yang benar-benar sedang terjadi		✓		
11	Saya selalu ingin bertanya apabila terdapat penjelasan yang kurang jelas		✓		
12	Saya suka berpikir kritis dalam menanggapi berbagai macam pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
13	Saya orang yang peka terhadap lingkungan		✓		
14	Saya suka menyimpulkan pembelajaran berdasarkan apa yang saya amati	✓			
15	Saya suka mencari tahu terkait dengan materi yang belum saya pahami di buku pelajaran	✓			



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

Nama : Putri Azura  
Kelas : 5.B

## Petunjuk pengisian angket

- Mohon siswa memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang siswa anggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket.
- Mohon siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Keterangan alternatif jawaban: SL (selalu) = 5, SR (sering) = 4, KD (kadang-kadang) = 3, JR (jarang) = 2, TP (tidak pernah) = 1.

## Pendekatan MIKiR

No	Pertanyaan	Rentang				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadangkadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
		5	4	3	2	1
1	Saya memerhatikan materi yang guru jelaskan	✓				
2	Saya melakukan percobaan terhadap perpindahan panas dengan menggunakan sendok yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air panas		✓			
3	Saya mencatat materi penting pada saat guru menjelaskan		✓			
4	Saya dapat membedakan tentang suhu dan kalor	✓				
5	Saya bisa diajak berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok pada saat belajar		✓			
6	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya	✓				
7	Saat diskusi, saya selalu meminta pendapat teman sebangku sebelum membuat keputusan	✓				
8	Saya dapat memberikan ide yang baik dan mudah dipahami		✓			



9	Saya terlibat aktif dalam bekerja kelompok	✓				
10	Apabila saya menjadi ketua kelompok, saya selalu menjelaskan hasil kerja di depan kelas	✓				
11	Saya dapat memberikan pendapat dengan singkat dan jelas	✓				
12	Dengan pembelajaran yang dilakukan guru, saya lebih berani mengeluarkan pendapat		✓			
13	Jika saya tidak mengerti materi yang sudah dijelaskan, saya selalu bertanya dengan teman sebangku		✓			
14	Saat pembelajaran berlangsung, guru selalu memberikan tugas	✓				
15	Saya selalu mengulang kembali materi yang telah diajarkan		✓			

**Berpikir Kritis**

No	Pertanyaan	Rentang				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadangkadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi suhu dan kalor		✓			
2	Saya teliti terhadap bacaan materi dan hal-hal kecil yang harus dilakukan	✓				
3	Saya tahu apa yang harus saya katakan, dan saya dapat menyampaikannya dengan baik	✓				
4	Saya menggerakkan bibir atau melafalkan kata saat membaca dalam hati		✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Saya suka berbicara atau mengungkapkan pendapat		✓			
6	Saat membaca, saya lebih suka bersuara dengan menggerakkan bibir saya	✓				
7	Saya lebih memahami apa yang dijelaskan oleh teman dengan menggunakan bahasa sendiri		✓			
8	Saya berdiskusi dengan teman untuk memperjelas pemahaman saat pembelajaran		✓			
9	Saya dapat menangkap materi pelajaran dengan baik apabila teman menjelaskan ulang terkait dengan materi pembelajaran		✓			
10	Saya suka dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan peristiwa yang benarbenar sedang terjadi	✓				
11	Saya selalu ingin bertanya apabila terdapat penjelasan yang kurang jelas		✓			
12	Saya suka berpikir kritis dalam menanggapi berbagai macam pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				
13	Saya orang yang peka terhadap lingkungan	✓				
14	Saya suka menyimpulkan pembelajaran berdasarkan apa yang saya amati		✓			
15	Saya suka mencari tahu terkait dengan materi yang belum saya pahami di buku pelajaran		✓			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

Nama : Syarifah  
Kelas : v B

Petunjuk pengisian angket

- Mohon siswa memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang siswa anggap paling sesuai yang tersedia pada lembar angket.
- Mohon siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar instrumen sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Keterangan alternatif jawaban: SL (selalu) = 5, SR (sering) = 4, KD (kadang-kadang) = 3, JR (jarang) = 2, TP (tidak pernah) = 1.

## Pendekatan MIKiR

No	Pertanyaan	Rentang				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadangkadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
		5	4	3	2	1
1	Saya memerhatikan materi yang guru jelaskan	✓				
2	Saya melakukan percobaan terhadap perpindahan panas dengan menggunakan sendok yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air panas			✓		
3	Saya mencatat materi penting pada saat guru menjelaskan				✓	
4	Saya dapat membedakan tentang suhu dan kalor	✓				
5	Saya bisa diajak berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok pada saat belajar			✓		
6	Saya senang jika guru memberikan waktu untuk bertanya	✓				
7	Saat diskusi, saya selalu meminta pendapat teman sebangku sebelum membuat keputusan		✓			
8	Saya dapat memberikan ide yang baik dan mudah dipahami			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



9	Saya terlibat aktif dalam bekerja kelompok			✓		
10	Apabila saya menjadi ketua kelompok, saya selalu menjelaskan hasil kerja di depan kelas	✓				
11	Saya dapat memberikan pendapat dengan singkat dan jelas	✓				
12	Dengan pembelajaran yang dilakukan guru, saya lebih berani mengeluarkan pendapat			✓		
13	Jika saya tidak mengerti materi yang sudah dijelaskan, saya selalu bertanya dengan teman sebangku				✓	
14	Saat pembelajaran berlangsung, guru selalu memberikan tugas	✓				
15	Saya selalu mengulang kembali materi yang telah diajarkan			✓		

**Berpikir Kritis**

No	Pertanyaan	Rentang				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadangkadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi suhu dan kalor				✓	
2	Saya teliti terhadap bacaan materi dan hal-hal kecil yang harus dilakukan	✓				
3	Saya tahu apa yang harus saya katakan, dan saya dapat menyampaikannya dengan baik			✓		
4	Saya menggerakkan bibir atau melafalkan kata saat membaca dalam hati			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Saya suka berbicara atau mengungkapkan pendapat			✓		
6	Saat membaca, saya lebih suka bersuara dengan menggerakkan bibir saya			✓		
7	Saya lebih memahami apa yang dijelaskan oleh teman dengan menggunakan bahasa sendiri			✓		
8	Saya berdiskusi dengan teman untuk memperjelas pemahaman saat pembelajaran				✓	
9	Saya dapat menangkap materi pelajaran dengan baik apabila			✓		
	teman menjelaskan ulang terkait dengan materi pembelajaran					
10	Saya suka dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan peristiwa yang benar-benar sedang terjadi			✓		
11	Saya selalu ingin bertanya apabila terdapat penjelasan yang kurang jelas		✓			
12	Saya suka berpikir kritis dalam menanggapi berbagai macam pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
13	Saya orang yang peka terhadap lingkungan			✓		
14	Saya suka menyimpulkan pembelajaran berdasarkan apa yang saya amati			✓		
15	Saya suka mencari tahu terkait dengan materi yang belum saya pahami di buku pelajaran			✓		

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 15 Tes Pilihan Ganda

B = 16

80

Nama : Adzka khairi Ramadhan  
Kelas : 5 B

- Bakteri termasuk hewan yang bersel satu dan sangat sulit untuk dilihat dengan mata telanjang. Dalam pertumbuhannya, bakteri memproduksi sampah yang disebut toksin. Bila toksin yang dihasilkan oleh bakteri masuk ke dalam tubuh, ia akan menyerang aliran darah dan menjalar ke bagian-bagian lain dalam tubuh. Toksin itulah penyebab kita sakit dengan gejala seperti sakit kepala, sakit perut hingga sakit tenggorokan. Adapun penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu: flu, cacar air, gondok, dsb. Teks di atas mengandung isi yang menjelaskan bahwa...

  - Bakteri sangat membahayakan kehidupan manusia
  - Bakteri merupakan salah satu penyebab timbulnya beberapa penyakit
  - Berbagai penyakit selalu disebabkan oleh bakteri
  - Berbagai penyakit disebabkan oleh virus
- Mula-mula suhu disekitar akan naik dan mata air disekitar akan menjadi kering. Lalu gunung akan mengeluarkan suara bergemuruh, kadang disertai getara atau gempa kecil. Kemudian Endapan magma terdorong dari perut bumi oleh gas bertekanan tinggi. Setelah itu letusan gunung berapi menghasilkan lava, lahar, gas vulkanik, hujan abu dan awan yang panas. (...) Lengkapi teks di atas dengan penjelasan yang paling tepat di bawah ini

  - Sehingga fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya.
  - Karena itu fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya.
  - Oleh sebab itu fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya
  - Pada akhirnya fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B = 17

8,5

Nama : ZEFANYA AVRA RAMADHANI  
 Kelas : ✓ B

1.  Bakteri termasuk hewan yang bersel satu dan sangat sulit untuk dilihat dengan mata telanjang. Dalam pertumbuhannya, bakteri memproduksi sampah yang disebut toksin. Bila toksin yang dihasilkan oleh bakteri masuk ke dalam tubuh, ia akan menyerang aliran darah dan menjalar ke bagian-bagian lain dalam tubuh. Toksin itulah penyebab kita sakit dengan gejala seperti sakit kepala, sakit perut hingga sakit tenggorokan. Adapun penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu: flu, cacar air, gondok, dsb. Teks di atas mengandung isi yang menjelaskan bahwa...
  - a. Bakteri sangat membahayakan kehidupan manusia
  - b. Bakteri merupakan salah satu penyebab timbulnya beberapa penyakit
  - c. Berbagai penyakit selalu disebabkan oleh bakteri
  - d. Berbagai penyakit disebabkan oleh virus
  
2.  Mula-mula suhu disekitar akan naik dan mata air disekitar akan menjadi kering. Lalu gunung akan mengeluarkan suara bergemuruh, kadang disertai getara atau gempa kecil. Kemudian Endapan magma terdorong dari perut bumi oleh gas bertekanan tinggi. Setelah itu letusan gunung berapi menghasilkan lava, lahar, gas vulkanik, hujan abu dan awan yang panas. (...) Lengkapi teks di atas dengan penjelasan yang paling tepat di bawah ini
  - a. Sehingga fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi makhluk hidup yang ada disekitarnya.
  - b. Karena itu fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi makhluk hidup yang ada disekitarnya.
  - c. Oleh sebab itu fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi makhluk hidup yang ada disekitarnya
  - d. Pada akhirnya fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi makhluk hidup yang ada disekitarnya.

CC BY-SA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B = 17  
8.5

Nama : Syatriyah  
Kelas : 5B

1. Bakteri termasuk hewan yang bersel satu dan sangat sulit untuk dilihat dengan mata telanjang. Dalam pertumbuhannya, bakteri memproduksi sampah yang disebut toksin. Bila toksin yang dihasilkan oleh bakteri masuk ke dalam tubuh, ia akan menyerang aliran darah dan menjalar ke bagian-bagian lain dalam tubuh. Toksin itulah penyebab kita sakit dengan gejala seperti sakit kepala, sakit perut hingga sakit tenggorokan. Adapun penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu: flu, cacar air, gondok, dsb. Teks di atas mengandung isi yang menjelaskan bahwa...
  - a. Bakteri sangat membahayakan kehidupan manusia
  - b. Bakteri merupakan salah satu penyebab timbulnya beberapa penyakit
  - c. Berbagai penyakit selalu disebabkan oleh bakteri
  - d. Berbagai penyakit disebabkan oleh virus
2. Mula-mula suhu disekitar akan naik dan mata air disekitar akan menjadi kering. Lalu gunung akan mengeluarkan suara bergemuruh, kadang disertai getara atau gempa kecil. Kemudian Endapan magma terdorong dari perut bumi oleh gas bertekanan tinggi. Setelah itu letusan gunung berapi menghasilkan lava, lahar, gas vulkanik, hujan abu dan awan yang panas. (...) Lengkapi teks di atas dengan penjelasan yang paling tepat di bawah ini
  - a. Sehingga fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya.
  - b. Karena itu fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya.
  - c. Oleh sebab itu fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya
  - d. Pada akhirnya fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi mahluk hidup yang ada disekitarnya.



## DOKUMENTASI

### **Proses Pembelajaran Tematik Terpadu: Tema 6 Subtema 2 Tentang Teks Eksplanasi dan Pengaruh Suhu di SDN 25/IV Kota Jambi**

-Guru sedang mengajar dengan menggunakan pendekatan MIKiR-



-Siswa sedang berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing-



-Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi-



## Penyebaran dan Pengisian Angket Pendekatan MIKiR dan Berpikir Kritis Kelas V B SDN 25/IV Kota Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dewi Lestari  
Assignment title: SKRIPSI  
Submission title: Hubungan Pendekatan Mikir terhadap berpikir kritis siswa d...  
File name: 1\_4.docx  
File size: 79.28K  
Page count: 23  
Word count: 4,602  
Character count: 27,411  
Submission date: 16-May-2023 09:54AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2094279072



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Dewi Lestari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Tempino, 2 Juni 1999  
Alamat Asal : Jl. Jambi – Bajubang km 28 RT 12  
Kelurahan Tempino, Kec. Mestong,  
Kab. Muaro Jambi, 36362  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Email : dewi86529@gmail.com  
No. Handphone : 08282286176  
Pendidikan Formal : 1. SDN 25/IX Tempino  
2. SMPN 2 Muaro Jambi  
3. SMAN 3 Muaro Jambi  
Motto Hidup : Takut merupakan hal yang wajar, hadapilah!

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi